

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN RISIKO INVESTASI
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MINAT INVESTASI
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MASYARAKAT
KECAMATAN MEDAN DELI**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



OLEH :

NAMA : TARA ZAHIRA
NPM : 2105160563
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 18 Oktober 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : TARA ZAHIRA
N P M : 2105160563
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN RISIKO INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MASYARAKAT KECAMATAN MEDAN DELI

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Assoc, Prof Dr Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si.

Penguji II

Salman Alfarisi, S.psi., M.M.

Pembimbing

Agus Sani S.E., M. Sc.

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., C.M.A.) (Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)





PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : TARA ZAHIRA
N.P.M : 2105160563
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN RISIKO
INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADAMASYARAKAT KECAMATAN
MEDAN DELI.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Agustus 2025

Pembimbing Tugas Akhir

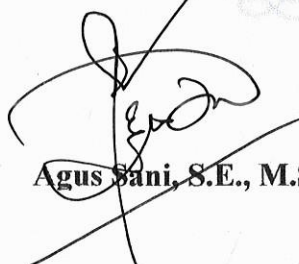


Qahfi Romula Siregar, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Agus Sani, S.E., M.Sc.

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Tara Zahira
NPM : 2105160563
Dosen Pembimbing : Qahfi Romula Siregar, S.E., M.Si.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Kecamatan Medan Deli.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	OK	21 / Juli 2025	Qf
Bab 2	OK	21 / Juli 2025	Qf
Bab 3	OK	21 / Juli 2025	Qf
Bab 4	- PERBAIKI PEMBAHASAN - PEMBAHASAN SESUAIKAN JURNAL	10 / AGT / 25	Qf
Bab 5	SARAN SAMAKAN JUMLAHNYA DENGAN KESIMPULAN	10 / AGT / 25	Qf
Daftar Pustaka	MENDELET	20 / AGT / 25	Qf
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC S IDANG MEJA HIJAU	27 / AGT / 25	Qf

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Agus Sani, S.E., M.Sc.

Medan, Agustus 2025

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Qahfi Romula Siregar, S.E., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **TARA ZAHIRA**
NPM : **2105160563**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN
RISIKO INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI DENGAN MINAT INVESTASI
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
MASYARAKAT KECAMATAN MEDAN DELI**

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 1 September 2025

Yang membuat pernyataan



TARA ZAHIRA

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN RISIKO INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MASYARAKAT KECAMATAN MEDAN DELI

Tara Zahira
2105160563

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email : Tarazahira280902@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan investasi dan risiko investasi terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis pendekatan asosiatif dan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat kecamatan Medan Deli yang berjumlah 196.523 orang dan sampel yaitu 60 orang. Instrumen penelitian ini berbentuk tes alat pengumpulan data digunakan Alat pengumpulan data menggunakan wawancara (interview), Studi dokumentasi, Kuisioner. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan menggunakan model Metode Analisis Jalur Statistic yakni *Partial Least Square-Structural* (PLS). Hasil menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi, Risiko Investasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi, Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi, Risiko Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi, Minat Investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi, Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening. Risiko Investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening.

Kata Kunci : Pengalaman Investasi, Toleransi Risiko, Keputusan Investasi dan Minat Investasi

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INVESTMENT KNOWLEDGE AND INVESTMENT RISK ON INVESTMENT DECISIONS WITH INVESTMENT INTEREST AS AN INTERVENING VARIABLE IN MEDAN DELI DISTRICT COMMUNITY

Tara Zahira

NPM 2105160563,

Management Study Program, Faculty of Economics and Business,

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

Email: Tarazahira280902@gmail.com

This study aims to determine how investment knowledge and investment risk affect investment decisions with investment interest as an intervening variable in the community of Medan Deli District. The method used in this study is to use associative and quantitative approaches. The population in this study were all communities of Medan Deli District, totaling 196,523 people, and the sample consisted of 60 people. The research instrument was in the form of a data collection tool using interviews, documentary studies, and questionnaires. In this study, the data analysis technique used was quantitative data analysis using the Partial Least Square-Structural (PLS) method. The results show that Investment Knowledge does not affect Investment Decisions, Investment Risk affects Investment Decisions, Investment Knowledge affects Investment Interest, Investment Risk affects Investment Interest, Investment Interest affects Investment Decisions, Investment Knowledge affects Investment Decisions with Investment Interest as an intervening variable. Investment Risk affects investment decisions with investment interest as an intervening variable.

Keywords: Investment Knowledge, Risk Tolerance, Investment Decisions, and Investment Interest.

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad Salallahu'alaihiwasallam yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penulisan ini merupakan kewajiban bagi penulis guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penulis yaitu: **“Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening pada Masyarakat Kecamatan Medan Deli”**.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan Tugas Akhir. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Asscociat Prof. Dr. H. Januri S.E, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E, M.Si.selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Agus Sani, S.E, M.Sc, selaku ketua program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Arif Pratama Marpaung, S.E, M.M, selaku sekretaris program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
8. Ibu Sri Endang Rahayu, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dengan banyak memberikan masukan kepada saya dalam proses perkuliahan.

9. Seluruh Dosen dan staff karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
10. Teruntuk kedua Orang tua saya, yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat pada kerasnya dunia. Tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dan motivasi kepada penulis, cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Alfi Syahrin S,E. Laki-laki pertama yang menyambut kehadiran penulis ke dunia ini dengan memberikan segala kebahagiaan. Meskipun waktu kebersamaan kita tidak banya penulis selalu merasakan cinta, doa, dan dukungan yang tulus. terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Pintu surgaku, Ibunda Rina, beliau sangat berperan penting pada penulis dalam menyelesaikan program studi, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat motivasi serta doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana, Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis sehingga penulis bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan tolong hiduplah lebih lama lagi untuk selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis Aamiin, Iloveyou more.
11. Kepada saudara kandung penulis M. Dzikri Yang selalu mengerti dan paham akan keadaan adik terakhirmu ini selama menempuh pendidikan di

perkuliahan ini. Terimakasih sudah selalu mengingatkan untuk jangan menyerah demi mampu menyelesaikan kuliah dan Tugas Akhir ini.

12. Kepada Ibunda Leni Maisarah, Fadhlila dan Susaini, juga tak kalah penting kehadirannya. Terimakasih atas dukungan secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungan yang di berikan dalam membantu penulis menyelesaikan studi sampai sarjana.

13. Kepada adik-adikku Khaira Sahira, Muhammad Fadhlam Ammar, Daneen Rumasyha Aira. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling baik, adikku.

14. Kepada Dinda Sahara, sahabat penulis yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa dari penulis SMP hingga saat ini. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik bahkan seperti saudara. Terimakasih karena tidak meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta mendengarkan keluh kesah penulis selama menyelesaikan studi sampai sarjana.

15. Kepada Putri Fadillah, Nurul Hudafia, Ikhsan, Fauzan Pradana, Terima kasih yang selalu memberikan semangat kepada penulis serta menjadi partner jalan-jalan untuk melepaskan beban selama proses penulisan Tugas Akhir ini.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga Tugas Akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap Tugas Akhir ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, September 2025
Penulis

Tara Zahira
2105160563

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	13
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Keputusan Investasi	15
2.1.1.1 Pengertian Keputusan Investasi.....	15
2.1.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi	16
2.1.1.3 Tujuan Keputusan Berinvestasi	18
2.1.1.4 Indikator Keputusan Investasi	19
2.1.2 Pengetahuan Investasi	20
2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan Investasi.....	20
2.1.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Investasi	21
2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat Pengetahuan Investasi	24
2.1.2.4 Indikator Pengetahuan Investasi	26
2.1.3 Risiko Investasi	28
2.1.3.1 Pengertian Risiko Investasi	28
2.1.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Investasi	29
2.1.3.3 Jenis-jenis Risiko Investasi.....	31
2.1.3.4 Indikator Risiko Investasi.....	32

2.1.4 Minat Investasi	34
2.1.4.1 Pengertian Minat Investasi	34
2.1.4.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi	36
2.1.4.3 Manfaat Minat Investasi	37
2.1.4.4 Indikator Keputusan Investasi	39
2.2 Kerangka Konseptual	40
2.3 Hipotesis Penelitian.....	46
BAB 3 METODE PENELITIAN	48
3.1 Pendekatan Penelitian	48
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	48
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	49
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	50
3.5 Teknik Pengumpulan Data	51
3.6 Teknik Analisis Data	52
BAB 4 HASIL PENELITIAN	58
4.1 Deskripsi Variabel Penelitian.....	58
4.2 Hasil Analisis Data.....	66
4.3 Pembahasan.....	77
BAB 5 PENUTUP.....	91
5.1 Deskripsi Variabel Penelitian.....	91
5.2 Hasil Analisis Data.....	92
5.3 Pembahasan.....	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Indikator Variabel	49
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	50
Tabel 3.3 Populasi	50
Tabel 3.4 Skala Pengukuran	52
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	58
Tabel 4.2 Tingkatan Pendidikan responden	59
Tabel 4.3 Umur Responden	59
Tabel 4.4 Skor Angket Keputusan Investasi	60
Tabel 4.5 Skor Angket Minat Investasi.....	62
Tabel 4.6 Skor Angket Pengetahuan Investasi.....	63
Tabel 4.7 Skor Angket Risiko Investasi.....	65
Tabel 4.8. Validitas Konvergen	67
Tabel 4.9. Composite Reliability and Validity.....	68
Tabel 4.10. Validitas Discriminant Validity	70
Tabel 4.11. R Square	71
Tabel 4.12. F Square	72
Tabel 4.13. Hipotesis Pengaruh langsung.....	74
Tabel 4.14. Hipotesis Pengaruh Tidak langsung	75

‘

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan	2
Gambar 1.2 Hasil Prariset Pengetahuan Investasi.....	7
Gambar 1.3 Hasil Prariset Risiko Investasi.....	8
Gambar 1.4 Hasil Prariset Minat Investasi	9
Gambar 1.5 Hasil Prariset Keputusan Investasi	9s
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	46
Gambar 4.1 Partial Least Square.....	67
Gambar 4.2 Hipotesis.....	73

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini sangat diperlukan untuk dapat membantu masyarakat dalam mengakses informasi serta memberikan wawasan tambahan mengenai pengelolaan keuangan yang baik. Setiap individu di era digitalisasi seperti sekarang ini wajib memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik dalam pengelolaan yang dimiliki. Salah satu alternatif pengelolaan keuangan yang baik dalam masyarakat dapat dilakukan dengan berinvestasi. Membuat Keputusan investasi yang bijak sebelum berinvestasi diperlukan untuk memastikan bahwa investasi tersebut maksimal. Keputusan investasi masyarakat melibatkan pilihan terkait penempatan dana pada berbagai instrumen investasi. Terdapat berbagai macam instrumen investasi yang dapat dilakukan baik investasi aset riil seperti emas, properti, dan tanah ataupun aset finansial yang ada di pasar modal (Siregar & Siregar, 2024).

Indonesia khususnya sebagai negara berkembang, masyarakatnya masih memiliki kecenderungan untuk berperilaku konsumtif dan memiliki kesadaran investasi yang rendah. Hal ini didukung dengan berdasarkan pada data PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang menyebutkan bahwa dari kelompok milenial yang digolongkan berusia 16-30 tahun dengan jumlah sekitar 64,3 juta jiwa hanya 1,6 juta jiwa yang berminat berinvestasi di pasar modal Indonesia. Dari seluruh jumlah penduduk Indonesia hanya 1,1% atau sekitar 3,2 juta orang yang sudah berinvestasi di pasar modal. Jumlah itu tentunya masih dapat dikategorikan sangat rendah apabila melihat keseluruhan jumlah penduduk

Indonesia. Adapun faktor yang menyebabkan hal tersebut bisa terjadi karena kurangnya literasi pasar modal dan budaya investasi yang masih rendah di kalangan masyarakat (Mahwan & Herawati, 2021).



Gambar 1.1 Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025)

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan nasional Indonesia baru mencapai 66,64%. Artinya, masih terdapat sekitar 33% masyarakat yang belum memahami konsep dan produk keuangan, termasuk investasi, dengan baik. Kondisi ini tentu berpotensi memengaruhi kualitas keputusan investasi yang diambil oleh masyarakat.

Dalam praktiknya, investasi sering kali terkait dengan pembelian aset keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana, maupun aset riil seperti properti, tanah, dan emas. Oleh karena itu, membuat keputusan investasi yang

bijak sangat penting bagi masyarakat untuk memastikan bahwa investasi yang dilakukan dapat memberikan hasil yang optimal. Dengan berinvestasi, masyarakat dapat melindungi diri dari potensi risiko di masa depan dan mengatur keuangan keluarga dengan lebih hati-hati (Putri, 2021).

Keputusan investasi merupakan keputusan untuk mengalokasikan sejumlah dana pada aset tertentu yang diharapkan dapat memberikan keuntungan di masa depan dengan risiko yang dapat ditoleransi. Keputusan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal individu maupun faktor eksternal. Dalam berinvestasi investor harus memiliki pengetahuan dasar dalam berinvestasi, hal itu akan berguna untuk menghindari kebiasaan investasi yang irasional dan budaya ikut-ikutan, serta terhindar dari penipuan dan tentunya untuk menghindari kerugian (Tumewu, 2019).

Selama proses pengambilan keputusan investasi banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya pengetahuan investasi, pengalaman investasi, dan financial literacy dan juga informasi lainnya yang dimiliki seseorang investor (Mutawally & Asandimitra, 2019). Dalam penelitian ini beberapa faktor yang digunakan untuk mengukur minat atau keputusan untuk investasi pada pasar modal yaitu terbatas pada variabel pengetahuan investasi dan risiko investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening. Variabel-variabel yang dijadikan sebagai faktor tersebut akan digunakan untuk mengukur tingkat Keputusan masyarakat di kecamatan Medan Deli dalam melakukan investasi.

Secara umum, pengetahuan investasi merujuk pada sejauh mana individu memahami berbagai konsep dasar, produk investasi, serta mekanisme dan risiko yang terkait dengan aktivitas investasi tersebut. Pengetahuan ini mencakup

pemahaman tentang cara kerja pasar modal, jenis-jenis investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, properti, maupun aset lainnya, serta bagaimana melakukan analisis terhadap potensi keuntungan dan risiko yang ada (Banguna et al, 2024)

Pengetahuan investasi merupakan informasi yang telah dikelola dan dipahami sedemikian rupa sehingga dapat menjadi dasar untuk mendorong minat seseorang dalam berinvestasi. Artinya, seseorang yang memiliki pengetahuan investasi yang memadai akan lebih mudah memahami berbagai peluang dan ancaman dalam aktivitas investasi, sehingga dapat menentukan keputusan yang lebih rasional dan terukur. Individu dengan pengetahuan investasi yang baik juga cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi, karena didukung oleh pemahaman yang kuat terhadap karakteristik instrumen investasi, tren pasar, serta potensi risiko dan imbal hasil yang mungkin diperoleh (Darmawan et al, 2019),

Selain pengetahuan, persepsi terhadap risiko investasi juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi. Risiko investasi adalah elemen yang tidak terpisahkan dari aktivitas investasi, karena setiap investasi selalu mengandung potensi ketidakpastian terkait hasil atau imbal balik yang akan diperoleh di masa depan. Risiko ini bisa berupa kemungkinan kerugian nilai investasi, hasil yang tidak sesuai ekspektasi, hingga kondisi pasar yang bergejolak akibat faktor ekonomi, politik, maupun faktor eksternal lainnya. Oleh karena itu, pemahaman dan persepsi individu terhadap risiko investasi akan sangat menentukan sikap serta keberanian dalam mengambil keputusan investasi (Badriatin et al, 2022)

Risiko investasi merupakan ketidakpastian yang dihadapi seseorang ketika hasil investasi tidak dapat diprediksi secara pasti. Artinya, investasi tidak selalu memberikan keuntungan, tetapi juga berpeluang menimbulkan kerugian, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Persepsi individu terhadap risiko ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman investasi sebelumnya, kondisi keuangan pribadi, tingkat literasi keuangan, serta kondisi psikologis. Individu yang memiliki persepsi risiko yang tinggi cenderung lebih berhati-hati, konservatif, atau bahkan enggan untuk melakukan investasi, meskipun peluang keuntungannya besar. Sebaliknya, individu dengan persepsi risiko rendah atau yang memiliki keberanian dalam menghadapi ketidakpastian, biasanya akan lebih terbuka terhadap investasi dengan potensi imbal hasil yang tinggi, meskipun risikonya besar (Pangestu & Bagana, 2022).

Kedua faktor tersebut, yaitu pengetahuan investasi dan risiko investasi, memiliki peran penting dalam memengaruhi minat investasi seseorang. Minat investasi dapat diartikan sebagai ketertarikan, dorongan, atau keinginan individu untuk melakukan aktivitas investasi, baik dalam bentuk saham, obligasi, reksa dana, properti, maupun jenis investasi lainnya. Minat ini merupakan tahapan awal yang mendorong seseorang untuk mulai mencari informasi, mempertimbangkan berbagai alternatif, dan pada akhirnya mengambil keputusan untuk berinvestasi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan keuangannya (Kaniza & Khairunnisa, 2023).

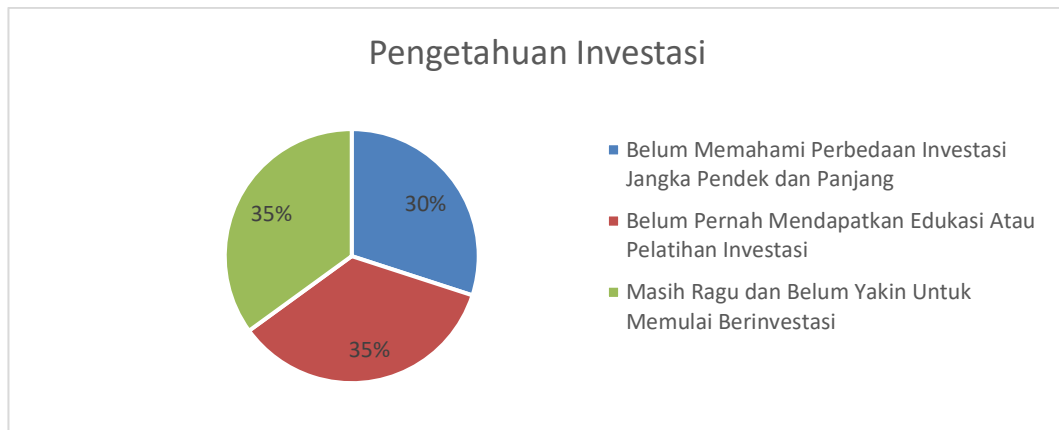
Minat investasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, dimulai dari keuntungan, kelemahan, potensi kinerja investasi, serta aspek-aspek lain yang berkaitan. Dengan kata lain, minat investasi tidak muncul begitu saja, melainkan terbentuk melalui proses kognitif dan emosional

yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan yang dimiliki individu tentang investasi serta persepsi mereka terhadap risiko yang mungkin dihadapi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang, maka akan semakin besar ketertarikannya untuk melakukan investasi, karena individu tersebut merasa lebih siap dan memahami bagaimana cara kerja serta potensi keuntungan yang bisa diperoleh dari aktivitas tersebut (Kusmawati, 2022).

Minat berinvestasi Indonesia sangat rendah, karena adanya stigma masyarakat yang salah mulai dari sulitnya mekanisme berinvestasi, investasi membutuhkan modal yang besar, investasi perlu menggunakan pengetahuan yang khusus, dan persepsi akan risiko kehilangan uang. Tetapi minat investasi pada situasi pandemi cenderung naik dan di dominasi oleh kaum milenial. Kemajuan teknologi juga dimanfaatkan oleh perusahaan sekuritas yang memberikan kemudahan untuk calon investor (Pangestu & Bagana, 2022).

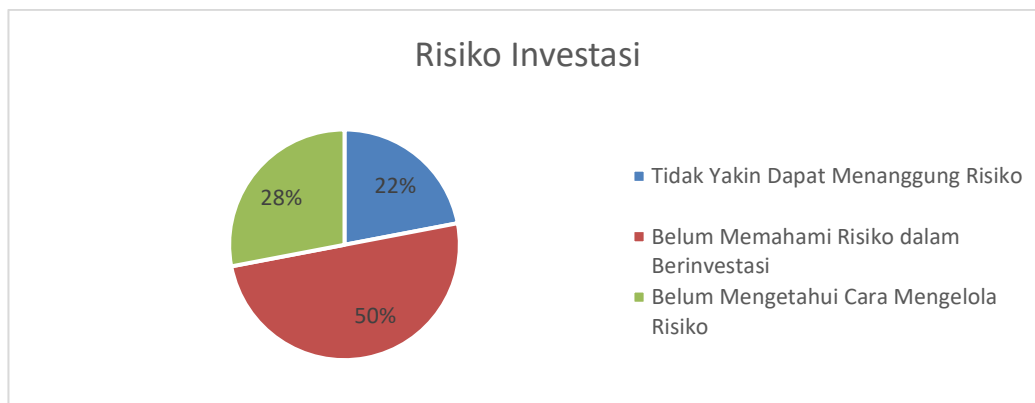
Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Medan Deli, salah satu kecamatan padat penduduk di Kota Medan, dengan karakteristik sosial ekonomi yang beragam. Berdasarkan data BPS Kota Medan (2023), jumlah penduduk usia produktif di Kecamatan Medan Deli mencapai 73.812 orang, namun partisipasi investasi formal di pasar modal baru berkisar 4.226 orang (sekitar 5,7%). Kondisi ini menunjukkan rendahnya tingkat literasi dan inklusi investasi di kalangan masyarakat setempat.

Fenomena ini juga terlihat dari hasil survei yang dilakukan terhadap 30 responden masyarakat di Kecamatan Medan Deli. Adapun hasil pra-survei melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli menunjukkan bahwa:



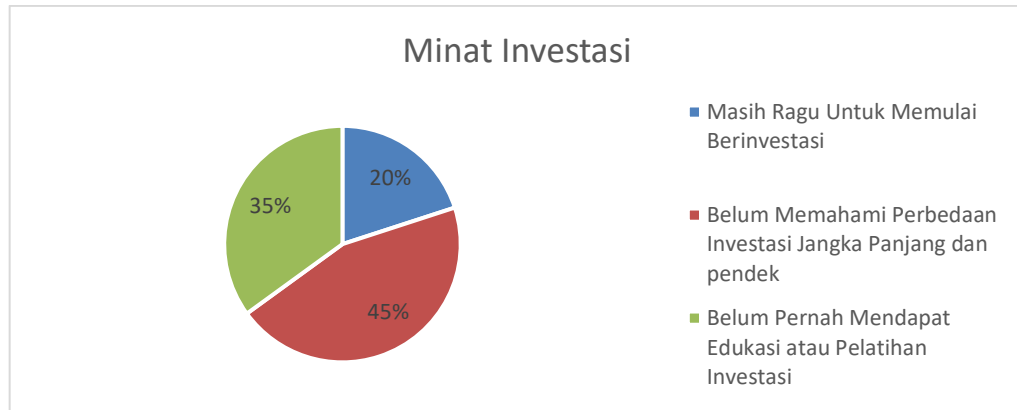
Gambar 1.2. Hasil Prariset Pengetahuan Investasi
Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil prariset yang dilakukan terhadap 30 orang masyarakat di Kecamatan Medan Deli, ditemukan beberapa permasalahan terkait tingkat pemahaman terhadap investasi masih tergolong rendah. Sebagian besar responden belum mampu membedakan antara investasi jangka pendek dan jangka panjang, serta belum memahami prinsip dasar investasi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses informasi yang akurat, rendahnya literasi keuangan, dan belum adanya pembinaan atau pelatihan yang memadai dari lembaga terkait. Sebanyak 30% responden menyatakan belum memahami perbedaan jenis investasi berdasarkan jangka waktu. Kemudian 35% mengaku tidak pernah menerima edukasi atau penyuluhan tentang investasi, baik dari institusi formal maupun informal. Sementara itu, 35% responden lainnya menyatakan masih merasa ragu dan tidak percaya diri untuk memulai investasi karena minimnya informasi yang mudah dipahami serta ketakutan akan risiko kerugian. Kurangnya pemahaman ini menjadi hambatan utama dalam pengambilan keputusan investasi, dan menunjukkan perlunya program edukasi keuangan yang lebih intensif di wilayah tersebut.



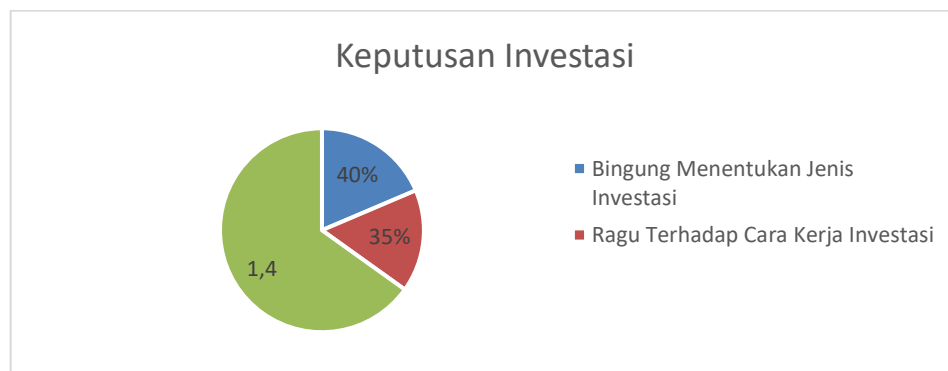
Gambar 1.3. Hasil Prariset Risiko Investasi
Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil prariset yang dilakukan terhadap 30 orang masyarakat di Kecamatan Medan Deli, diketahui bahwa persepsi terhadap risiko investasi menjadi salah satu hambatan utama dalam pengambilan keputusan finansial. Sebanyak 22% responden merasa takut mengalami kerugian akibat fluktuasi pasar atau penipuan. Rasa takut ini muncul karena kurangnya pemahaman terhadap strategi mitigasi risiko dalam berinvestasi. Kemudian, 50% responden menyatakan bahwa mereka tidak memahami risiko yang melekat pada masing-masing jenis investasi, baik dari segi durasi, keuntungan, maupun potensi kerugian. Sementara 28% lainnya mengaku ragu untuk mengambil keputusan investasi karena tidak yakin bagaimana cara mengevaluasi keamanan dan legalitas produk investasi yang tersedia di pasar. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman masyarakat tentang risiko investasi masih terbatas, sehingga diperlukan edukasi yang lebih terarah agar masyarakat mampu mengenali dan mengelola risiko dengan bijak.



Gambar 1.4. Hasil Prariset Minat Investasi
Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil prariset yang dilakukan terhadap 30 orang masyarakat di Kecamatan Medan Deli, menunjukkan bahwa 45% responden belum memahami perbedaan antara investasi jangka pendek dan jangka panjang. Kondisi ini menunjukkan kurangnya pengetahuan dasar mengenai tujuan, risiko, dan strategi investasi berdasarkan durasi waktu. Kemudian, 35% responden mengaku belum pernah mendapatkan edukasi atau pelatihan investasi sama sekali. Minimnya akses terhadap informasi dan pendidikan keuangan formal menjadi salah satu faktor rendahnya literasi investasi di kalangan masyarakat. Sementara itu, 20% responden menyatakan masih merasa ragu untuk memulai berinvestasi. Keraguan ini kemungkinan besar muncul karena ketidakpastian, ketakutan akan risiko, serta kurangnya pendampingan dalam membuat keputusan awal terkait investasi.



Gambar 1.5. Hasil Prariset Keputusan Investasi
Sumber: data diolah (2025)

Dari gambar diatas diperoleh bahwa sebanyak 40% responden bingung dalam menentukan jenis investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Kebingungan ini disebabkan oleh minimnya informasi yang mudah dipahami serta kurangnya literasi terkait berbagai pilihan investasi yang tersedia. Selanjutnya, 35% responden masih merasa ragu terhadap cara kerja investasi, terutama terkait dengan potensi risiko, keamanan dana, dan waktu pengembalian modal. Mereka membutuhkan pemahaman lebih lanjut tentang mekanisme dan proses investasi agar merasa yakin untuk terlibat. Sementara itu, hanya 25% responden yang sudah memutuskan untuk berinvestasi, yang menunjukkan bahwa masih terdapat potensi besar untuk meningkatkan minat dan kepercayaan masyarakat dalam berinvestasi melalui edukasi dan sosialisasi yang tepat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening pada Masyarakat Kecamatan Medan Deli”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dalam penelitian mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Kecamatan Medan Deli baru bingung dalam menentukan investasi apa yang akan diambil.
2. Masyarakat Kecamatan Medan Deli belum memahami investasi yang baik bagi kehidupannya.

3. Tingginya kekhawatiran terhadap risiko investasi.
4. Tingkat pengetahuan investasi yang rendah dan adanya kekhawatiran terhadap risiko yang terjadi, mengakibatkan rendahnya minat investasi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, maka ditemukan berbagai permasalahan yang muncul berdasarkan fenomena masalah yang terdapat di masyarakat Kecamatan Medan Deli. Namun dalam hal ini penulis membatasi masalah pada pengetahuan investasi, risiko investasi, minat investasi dan keputusan investasi. Penulis juga membatasi subjek pada penelitian ini hanya pada masyarakat Kecamatan Medan Deli yang seluruhnya merupakan individu dengan pekerjaan tetap.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli?
2. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli?
3. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli?
4. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli?
5. Apakah minat investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli?

6. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli?
7. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli?

1.5 Tujuan Penelitian

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko investasi terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

- a. Penelitian ini akan memperkaya literatur mengenai pengaruh pengetahuan investasi dan risiko investasi terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi, terutama pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi masyarakat di Kecamatan Medan Deli: Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengetahuan dan risiko investasi yang baik dalam mengambil keputusan investasi. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi, masyarakat dapat membuat keputusan yang lebih bijak dan optimal untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang.

- b. Bagi Institusi Pendidikan: Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dalam merancang kurikulum atau program edukasi keuangan yang lebih komprehensif.
- c. Bagi Masyarakat dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK): Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan OJK dalam merancang kebijakan atau program yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai investasi pada masyarakat.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Keputusan Investasi

2.1.1.1 Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya. Keputusan investasi adalah kebijakan manajemen dalam menggunakan dana perusahaan yang ada pada sebuah aset yang diharapkan akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang (Nelwan & Tulung, 2018).

Keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Ferdiawan et al, 2021). Keputusan investasi merupakan suatu strategi seorang investor dalam menyeleksi dan menentukan dimana dana yang dimilikinya akan di investasikan(Siregar & Siregar, 2024).

Keputusan investasi adalah mengadakan estimasi /terhadap pengeluaran dan penerimaan uang yang akan diterima dari investasi tersebut pada waktu yang akan datang (Rambe et al, 2017). Menurut (Fridana & Asandimitra, 2020) Keputusan investasi adalah pilihan yang dilakukan dalam mengumpulkan pendapatan dari suatu aset untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan Berdasarkan research gap penelitian terdahulu ada beberapa faktor yang memberi

pengaruh pada keputusan investasi, diantaranya yaitu *financial literacy*, *overconfidence*, *herding*, *risk tolerance*, dan *risk perception*.

Dari beberapa penjelasan ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Keputusan investasi adalah suatu kebijakan yang diambil oleh investor atau manajemen perusahaan dalam mengalokasikan dana pada aset tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang, dengan mempertimbangkan risiko dan potensi imbal hasil.

2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Keputusan investasi tidak dibuat secara sembarangan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang harus dipertimbangkan dengan cermat. Menurut (Priscilla & Salim, 2019), beberapa faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu

1. Arus kas

Arus kas yang lancar dan stabil menjadi salah satu pertimbangan penting dalam investasi karena arus kas berfungsi untuk membiayai proyek atau investasi baru tanpa harus terlalu tergantung pada dana eksternal.

2. Struktur modal

Komposisi antara utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Struktur modal yang ideal bisa mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengambil keputusan investasi karena berkaitan dengan risiko finansial.

3. Likuiditas

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang baik memastikan perusahaan tetap bisa beroperasi dan memiliki fleksibilitas untuk melakukan investasi ketika ada peluang.

4. Kebijakan hutang

Menyangkut seberapa besar perusahaan menggunakan utang dalam pendanaannya. Tingkat utang yang tinggi bisa menjadi hambatan untuk berinvestasi karena risiko finansial yang meningkat, sementara kebijakan hutang yang sehat bisa menjadi leverage positif.

5. Profitabilitas

Tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan akan sangat mempengaruhi keputusan investasi, karena laba bisa digunakan untuk membiayai proyek investasi dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya secara efisien.

6. Pertumbuhan penjualan

Peningkatan penjualan sering kali menjadi sinyal positif bagi perusahaan untuk memperluas usaha atau melakukan investasi tambahan guna memenuhi permintaan pasar yang meningkat.

7. Kesempatan investasi

Ketersediaan peluang investasi yang menguntungkan menjadi faktor penting. Jika banyak kesempatan investasi yang menjanjikan, perusahaan cenderung lebih agresif melakukan investasi.

Adapun menurut (Lestari, Pangestuti, & Fadila, 2022) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada pemahaman individu mengenai konsep dasar keuangan, termasuk investasi, pengelolaan risiko, dan perencanaan keuangan.

2. Pendapatan

Pendapatan berperan penting dalam menentukan seberapa besar seseorang dapat mengalokasikan dananya untuk investasi.

3. Persepsi Risiko

Persepsi risiko adalah bagaimana seseorang memandang dan menilai risiko dalam suatu investasi. Setiap individu memiliki tingkat toleransi risiko yang berbeda, yang dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, dan kepribadian.

4. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan mencerminkan bagaimana seseorang mengelola keuangan pribadinya, termasuk kebiasaan menabung, pengeluaran, dan investasi.

2.1.1.3 Tujuan Keputusan Berinvestasi

Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham (Juswandi & Delvianti, 2024).

Menurut (Tandelilin, 2021), secara lebih khusus, ada beberapa alasan seseorang melakukan investasi, antara lain sebagai berikut:

1. Mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa mendatang

Seseorang yang bijak akan mencari cara untuk meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang pada masa yang akan datang.

2. Mengurangi tekanan inflasi

Dengan melakukan investasi dalam pemilihan saham perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.

3. Melakukan dorongan untuk menghemat pajak

Di beberapa negara di dunia mendorong kegiatan investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang ingin melakukan investasi pada bidangbidang usaha tertentu.

2.1.1.4 Indikator Keputusan Investasi

Keputusan investasi dapat diukur melalui beberapa indikator yang mencerminkan bagaimana investor atau perusahaan mengambil keputusan dalam mengalokasikan modal mereka. Menurut (Putra & Cipta, 2022) beberapa indikator utama dalam keputusan investasi yaitu:

1. *Return* (Tingkat pengembalian)

Tingkat keuntungan investasi sebagai hasil pengembalian atas dana yang telah diinvestasikan investor.

2. *Risk* (Risiko)

Kemungkinan realisasi return aktual lebih rendah dari return minimum yang diekspektasikan.

3. *The Time Faktor* (Waktu)

jangka waktu investasi yang dipilih investor

Menurut (Pradnyani & Sujana, 2023) menyebutkan bahwa indikator keputusan investasi adalah sebagai berikut:

1. Keamanan berinvestasi pada pasar modal

Keamanan investasi mengacu pada tingkat perlindungan yang diberikan kepada investor terhadap risiko yang tidak terkendali, seperti penipuan, manipulasi pasar, atau kebangkrutan perusahaan.

2. pembaharuan informasi saham

Informasi yang akurat dan terkini sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Investor harus selalu mendapatkan pembaruan mengenai harga saham, kinerja emiten, dan kondisi pasar

3. Pembaharuan pengetahuan terkait analisis saham

Investasi di pasar modal memerlukan pemahaman yang baik tentang cara menganalisis saham. Oleh karena itu, investor harus terus memperbarui pengetahuan mereka mengenai teknik analisis yang digunakan dalam menilai potensi saham.

2.1.2 Pengetahuan Investasi

2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan Investasi

Pengetahuan Investasi merupakan pemahaman dasar yang harus dimiliki seseorang sebelum melakukan proses investasi agar terhindar dari kerugian yang tidak diinginkan. Pengetahuan investasi meliputi tujuan dilakukannya investasi, risiko yang harus dihadapi, keuntungan yang diharapkan dan pengetahuan tentang pasar modal (Alfaruqq & Yusup, 2020).

Pengetahuan investasi ialah informasi yang berisi bagaimana cara menggunakan sebagian dana ataupun sumber daya lainnya yang dimiliki seseorang untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Informasi yang telah diserap oleh memori manusia tersebut berasal dari suatu pembelajaran yang

diterima dari berbagai sumber yang ada. Pengetahuan dasar yang harus dimiliki seseorang agar terhindar dari kerugian saat berinvestasi di pasar modal ialah seperti pemahaman jenis instrumen investasi, return dan risiko investasi untuk memudahkan seseorang dalam pengambilan keputusan berinvestasi (Rodiyah, 2019).

Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi finansial baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi (Pohan et al, 2021). Edukasi investasi merupakan persepsi tentang pengetahuan atau ilmu yang telah diberikan, baik kepada mahasiswa melalui universitas atau dari pihak eksternal mengenai investasi di pasar modal (Hermanto, 2017). Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resikonya dan tingkat pengembalian (return) investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi merupakan pemahaman individu atau pihak terkait terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan aktivitas investasi, mulai dari konsep dasar investasi, jenis-jenis instrumen investasi, risiko yang mungkin dihadapi, hingga strategi pengelolaan portofolio.

2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Investasi

Seiring dengan berkembangnya berbagai instrumen investasi di pasar keuangan, tingkat pemahaman masyarakat terhadap investasi menjadi faktor yang menentukan dalam pengambilan keputusan finansial. Berbagai faktor dapat memengaruhi tingkat pengetahuan investasi seseorang, baik yang bersifat

individu, sosial, maupun lingkungan ekonomi. Menurut (Darmawan et al, 2019) ada Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu:

1. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan formal yang dimiliki individu berpengaruh terhadap pemahamannya tentang investasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar kemungkinan individu tersebut memiliki akses dan kemampuan dalam memahami konsep dasar investasi, risiko, serta peluang yang ada di pasar keuangan.

2. Pekerjaan

Jenis pekerjaan atau profesi seseorang dapat menentukan seberapa besar eksposur individu terhadap informasi keuangan dan investasi. Individu yang bekerja di sektor keuangan atau ekonomi biasanya memiliki pengetahuan investasi yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang bekerja di bidang lain.

3. Umur

Usia seseorang berkaitan dengan pengalaman hidup dan paparan terhadap berbagai informasi keuangan. Umumnya, individu yang lebih dewasa memiliki pengetahuan investasi yang lebih baik karena telah melalui berbagai situasi ekonomi dan memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan pribadi.

4. Minat

Minat terhadap dunia investasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan pengetahuan. Seseorang yang memiliki minat tinggi akan cenderung

mencari informasi, mengikuti pelatihan, atau membaca literatur terkait investasi, sehingga meningkatkan pemahamannya tentang investasi.

5. Pengalaman

Pengalaman individu dalam berinvestasi, baik langsung maupun tidak langsung, akan berkontribusi terhadap tingkat pengetahuan yang dimilikinya. Semakin sering seseorang berinvestasi atau terlibat dalam aktivitas pasar modal, semakin banyak pelajaran yang dapat diambil, sehingga memperkaya pengetahuannya.

6. Lingkungan

Lingkungan sosial, seperti keluarga, teman, atau komunitas, dapat memengaruhi pengetahuan investasi seseorang. Lingkungan yang memiliki budaya melek investasi akan mendorong individu untuk lebih peduli dan aktif mencari informasi mengenai investasi.

7. Informasi

Akses terhadap informasi yang akurat, up to date, dan terpercaya menjadi faktor penting dalam membentuk pengetahuan investasi. Perkembangan teknologi informasi dan media digital saat ini juga memudahkan individu untuk mendapatkan informasi investasi dari berbagai sumber.

Pengetahuan adalah unsur-unsur yang mengisi akal dan alam jiwa seorang manusia yang sadar, secara nyata terkandung dalam otaknya. Menurut (Wawan & Dewi, 2020) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan terbagi menjadi dua macam yaitu:

1. Faktor internal

- a. Pendidikan Pendidikan adalah suatu arahan dan bimbingan yang diberikan untuk menuntun seseorang dalam mencapai cita-citanya. Pendidikan sebagai sarana untuk mencari informasi dan terdapat tingkatan atau jenjang dalam pendidikan.
- b. Pekerjaan Pekerjaan adalah aktivitas yang dikerjakan oleh manusia secara teratur untuk mendapat penghasilan atau pendapatan guna memenuhi kebutuhannya.
- c. Umur Umur seseorang menentukan tingkat kematangan berfikir. Semakin tua umur seseorang pengetahuan dan pengalaman juga semakin banyak. Sebab orang yang semakin tua umurnya sudah mengalami berbagai macam rintangan dan pengalaman yang dialami.

2. Faktor Eksternal

- a. Lingkungan Lingkungan merupakan kondisi yang ada disekitar manusia. Lingkungan berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Jika seseorang berada di lingkungan yang sehat, maka perilakunya juga mencerminkan yang baik.
- b. Sosial budaya Sosial budaya merupakan kondisi sosial budaya yang ada di sekitar seseorang yang dapat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Jika kondisi sosial budaya baik akan mendukung dan mempermudah seseorang untuk mendapatkan pengetahuan.

2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat Pengetahuan Investasi

Tujuan jangka panjang dari pengembangan pengetahuan investasi (literasi keuangan) adalah diantaranya sebagai berikut (Susanti et al, 2017):

1. Meningkatkan pengetahuan seseorang yang sebelumnya memiliki tingkat literasi rendah atau bahkan tidak melek huruf menjadi memiliki tingkat literasi yang baik.
2. Meningkatkan jumlah orang yang menggunakan produk dan layanan investasi yang tersedia

Pengetahuan investasi merujuk pada pemahaman dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan secara efektif. Manfaat pengetahuan investasi mencakup beberapa aspek penting, diantaranya adalah sebagai berikut (Arianti, 2021).

1. Pengambilan Keputusan yang Bijaksana

Pengetahuan investasi memberikan pengetahuan yang diperlukan bagi individu untuk membuat keputusan finansial secara cerdas. Termasuk pemahaman tentang produk keuangan investasi dan asuransi, serta kemampuan untuk mengevaluasi resiko dan manfaatnya. Dengan pengetahuan yang baik, seseorang dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi sesuai dengan tujuan keuangan mereka.

2. Pencegahan Terhadap Kesalahan Finansial

Pengetahuan investasi membantu mencegah kesalahan finansial secara umum, seperti pengeluaran berlebihan atau pengelolaan yang tidak benar. Individu yang memahami investasi cenderung lebih waspada terhadap resiko ini dan dapat mengambil langkah-langkah untuk menghindarinya.

3. Peningkatan Kesejahteraan Finansial

Pemahaman investasi memungkinkan individu untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka. Dalam hal ini meliputi tatacara dalam

merencanakan investasi untuk masa depan. Dengan menguasai keterampilan ini, seseorang dapat mencapai kesejahteraan finansial yang lebih besar dalam jangka panjang.

4. Perlindungan dari Penipuan

Keuangan Individu yang memiliki pengetahuan investasi yang baik lebih mampu mengidentifikasi potensi penipuan keuangan dan melindungi diri dari ancaman tersebut. Mereka dapat mengenali tanda-tanda peringatan penipuan, memahami hak dan perlindungan konsumen, serta mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan untuk melindungi keuangan mereka.

5. Kontribusi pada Pengembangan Ekonomi

Pengetahuan investasi juga memiliki dampak yang lebih luas pada pengembangan ekonomi secara keseluruhan. Individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan investasi yang baik cenderung lebih stabil secara finansial, yang dapat membantu mengurangi tekanan pada sistem keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

2.1.2.4 Indikator Pengetahuan Investasi

Menurut (Wibowo, 2022) indikator pengetahuan investasi adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan dasar dalam penilaian saham

Indikator ini berkaitan dengan sejauh mana seseorang memahami konsep dan metode dasar dalam menilai nilai wajar sebuah saham di pasar modal.

2. Tingkat resiko

mengukur sejauh mana seseorang memahami bahwa setiap investasi mengandung berbagai jenis risiko dalam investasi saham.

3. Tingkat pengembalian (*return*)

Indikator ini berkaitan dengan pemahaman seseorang tentang potensi keuntungan yang diperoleh dari investasi, baik dalam bentuk capital gain maupun dividen.

Untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman individu terhadap investasi, maka perlu ditentukan beberapa indikator yang dapat merepresentasikan pengetahuan investasi tersebut. Indikator pengetahuan investasi menurut (Kusmawati, 2022) diuraikan berikut ini:

1. Mengetahui tujuan investasi

Investor yang memiliki pengetahuan yang baik akan memahami bahwa investasi dilakukan untuk mencapai tujuan keuangan tertentu, seperti mempersiapkan dana pensiun, pendidikan, atau memperoleh pendapatan pasif. Pemahaman ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang.

2. Mengetahui tentang resiko investasi

Pengetahuan mengenai risiko investasi mencakup pemahaman bahwa setiap jenis investasi memiliki potensi risiko, seperti risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko inflasi. Individu yang paham risiko cenderung lebih hati-hati dan mempertimbangkan profil risikonya sebelum mengambil keputusan.

3. Mengetahui tentang tingkat imbal hasil

Seorang investor yang memiliki pengetahuan investasi mampu memahami konsep imbal hasil atau keuntungan yang diperoleh dari investasi, serta mampu membandingkan antara instrumen yang satu dengan lainnya berdasarkan return yang ditawarkan.

4. Mengetahui tentang adanya resiko dan keuntungan yang didapatkan

Pengetahuan ini mengacu pada kesadaran bahwa investasi selalu melibatkan trade-off antara risiko dan keuntungan. Semakin besar potensi keuntungan suatu investasi, maka biasanya risiko yang dihadapi juga semakin tinggi (*high risk, high return*). Pemahaman ini penting dalam mengambil keputusan yang rasional dan logis.

2.1.3 Risiko Investasi

2.1.3.1 Pengertian Risiko Investasi

Dari penilaian investasi model Markowitz menjelaskan bahwa risiko investasi saham terdiri dari risiko tidak sistematis dan risiko sistematis. Risiko tidak sistematis adalah risiko yang terkait dengan fluktuasi dan siklus bisnis dari industry tertentu (Tandelilin, 2021).

Menurut (Rustam, 2024), risiko investasi adalah risiko yang muncul dari partisipasi dalam keuangan atau aktivitas bisnis lain yang disebutkan dalam kontrak dan ikut serta dalam menyediakan dana untuk sharing modal dalam bisnis yang berisiko. Bank syariah memiliki risiko investasi pada kontrak mudharabah dan musyarakah. Bank syariah menggunakan instrumen ini secara substansial berpengaruh terhadap pendapatan bank, likuiditas dan risiko lain serta volatilitas pendapatan dan modal.

Investor akan mengurangi risiko sebelum berinvestasi; risiko investasi didefinisikan sebagai probabilitas bahwa pengembalian aktual (pengembalian nyata) mungkin berbeda dari pengembalian yang diproyeksikan (pengembalian yang diharapkan) (Kustina & Harta, 2023).

Menurut (Wahyudi, 2021), risiko investasi adalah risiko unik yang dihadapi bank Islam. Bank konvensional tidak menghadapi risiko ini karena tidak menyalurkan pembiayaan berbasis akad bagi hasil. Pada bank Islam, pembiayaan bagi hasil dapat dilakukan dalam bentuk akad mudharabah, musyarakah, musaqah, muzara'ah, mukharabah, dan sebagainya.

Menurut (Liang, 2023) risiko investasi adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau ketidakpastian dalam hasil investasi yang dilakukan oleh seorang investor. Kesimpulan dari pengertian di atas risiko investasi adalah kemungkinan terjadinya kerugian yang tidak diharapkan dalam kegiatan investasi oleh investor.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa risiko investasi adalah kemungkinan terjadinya penyimpangan hasil investasi yang diperoleh dari hasil yang diharapkan. Artinya, saat seseorang melakukan investasi, ada ketidakpastian mengenai hasil yang akan diterima, baik dalam bentuk keuntungan maupun kerugian.

2.1.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Risiko

Dalam dunia investasi, risiko itu adalah potensi kerugian atau ketidakpastian hasil dari investasi yang dilakukan. Risiko ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama menurut (Latifa & Shulthoni, 2014):

1. Faktor Makro

Faktor Makro yaitu fakto-faktor yang berada diluar perusahaan dan berpengaruh terhadap semua perusahaan. Faktor-faktor ini menyebabkan adanya kecenderungan semua saham untuk bergerak bersama dan karenanya selalu ada dalam setiap saham. Faktor-faktor makro meliputi:

- a. Tingkat Bunga Deposito
- b. Tingkat Inflasi
- c. Nilai tukar Rupiah terhadap US\$

2. Faktor Mikro

Faktor mikro adalah faktor-faktor yang bersifat spesifik dari kondisi terjadi pada perusahaan. Faktor-fakor yang mempengaruhi risiko ini adalah:

- a. Struktur Modal
- b. *Operating Leverage*
- c. *Financial Leverage*
- d. Likuiditas Perusahaan
- e. Risiko

Adapun menurut (Yulianti, Hasanuddin, & Gani, 2023) risiko investasi saham dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya yaitu:

1. Struktur modal

Struktur modal adalah perbandingan antara utang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasional dan investasinya.

2. Struktur aktiva

Struktur aktiva adalah komposisi atau proporsi aset tetap dan aset lancar yang dimiliki perusahaan.

3. Tingkat likuiditas perusahaan

Tingkat likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki.

2.1.3.3 Jenis-Jenis Risiko Investasi

Dua jenis risiko investasi dalam teori portofolio modern yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis (*systematic risk*) sering disebut juga risiko pasar (*market risk*) (Tandelilin, 2021). Risiko sistematis berkaitan dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan dan mempengaruhi semua atau banyak perusahaan. Risiko sistematis tidak dapat diminimalisir atau dihindari dengan melakukan diversifikasi (*undiversifiable*). Berbeda dengan risiko sistematis, risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*) tidak berkaitan dengan perubahan pasar secara keseluruhan dan hanya mempengaruhi satu atau beberapa kelompok kecil perusahaan. Risiko tidak sistematis bisa dihindari dengan melakukan diversifikasi aset.

Dalam konteks investasi, risiko investasi dapat kita artikan sebagai kemungkinan terjadinya perbedaan antara *actual return* and *expected return* (Fahmi, 2020), apabila dikaitkan dengan preferensi investor terhadap risiko, maka risiko dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Pencari risiko (*risk seeker*), Biasanya investor jenis ini bersikap agresif dan spekulatif dalam mengambil keputusan investasi karena mereka tahu bahwa hubungan return dan risiko adalah positif.

2. Investor yang netral terhadap risiko (*risk neutral*), Merupakan investor yang akan meminta kenaikan return yang sama untuk setiap kenaikan risiko. Jenis investor ini umumnya cukup fleksibel dan bersikap hati-hati (*prudent*) dalam mengambil keputusan investasi.
3. Menghindari risiko (*risk averter*), Adalah investor yang lebih suka mengambil investasi dengan risiko yang lebih rendah. Biasanya investor jenis ini cenderung mempertimbangkan keputusan investasinya secara matang dan terencana.

2.1.3.4 Indikator Risiko Investasi

Indikator untuk mengukur risiko investasi menurut (Hernanda, 2023) adalah sebagai berikut:

1. Adanya risiko tertentu

Indikator ini menunjukkan bahwa dalam setiap keputusan investasi, pasti ada kemungkinan terjadinya risiko, baik dalam bentuk perubahan harga, ketidakpastian hasil, maupun kondisi ekonomi yang tidak stabil. Investor yang memiliki pemahaman ini sadar bahwa investasi apapun baik saham, obligasi, emas, maupun properti selalu memiliki faktor ketidakpastian yang bisa memengaruhi hasilnya.

2. Mengalami kerugian

Indikator ini berkaitan dengan pengalaman atau pemahaman investor tentang potensi kerugian dari aktivitas investasi. Investor menyadari bahwa risiko investasi bukan sekadar teori, tapi bisa benar-benar terjadi dalam bentuk kerugian finansial saat nilai investasi turun atau ketika return yang diperoleh tidak sesuai harapan.

3. Pemikiran bahwa beresiko

Indikator ini berkaitan dengan persepsi atau cara pandang investor terhadap aktivitas investasi itu sendiri. Investor yang berpikiran bahwa investasi berisiko akan lebih hati-hati dalam mengambil keputusan, mempertimbangkan berbagai faktor sebelum membeli atau menjual aset, serta cenderung memiliki strategi untuk mengurangi risiko.

Indikator yang digunakan pada risiko investasi, menurut (Mulyana et al, 2019) yaitu:

1. Prinsip investasi saham

Pemahaman investor tentang dasar-dasar prinsip berinvestasi saham, termasuk risiko dan potensi keuntungan yang menyertainya.

2. Risiko investasi saham

Persepsi investor terhadap seberapa besar risiko yang dihadapi saat berinvestasi di instrumen saham, termasuk volatilitas harga pasar.

3. Tidak memperoleh dividen

Kemungkinan investor tidak mendapatkan dividen atau pembagian keuntungan dari perusahaan yang sahamnya mereka miliki.

4. Risiko kebangkrutan pada perusahaan yang menjual saham

Kekhawatiran bahwa perusahaan yang menerbitkan saham mengalami kebangkrutan sehingga nilai saham bisa menjadi sangat rendah atau tidak berharga.

5. *Capital loss*

Risiko mengalami kerugian modal saat harga jual saham lebih rendah daripada harga belinya.

6. Investasi saham berisiko lebih tinggi dibanding obligasi

Persepsi bahwa saham cenderung memiliki risiko lebih tinggi daripada obligasi atau instrumen pendapatan tetap lainnya.

7. Risiko investasi saham dan obligasi

Kesadaran investor bahwa baik saham maupun obligasi memiliki risiko masing-masing, walaupun tingkat risikonya berbeda.

8. Pilihan investasi risiko rendah

Preferensi investor terhadap investasi yang relatif lebih aman dengan risiko minimal, seperti deposito, emas, atau obligasi pemerintah.

9. Pilihan investasi risiko tinggi

Minat atau keberanian investor untuk memilih instrumen investasi dengan risiko tinggi demi potensi return yang lebih besar, seperti saham atau *cryptocurrency*.

2.1.4 Minat Investasi

2.1.4.1 Pengertian Minat Investasi

Menurut (Pajar & Pustikaningsih, 2017) seseorang dengan ambisi besar menekuni berbagai hal terkait investasi hingga benar-benar melaksanakannya (investasi) disebut dengan minat investasi. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu hal, orang tersebut cenderung memiliki perhatian yang lebih besar terhadap hal yang diminatinya. Begitu juga sebaliknya seseorang tidak akan memberikan perhatian lebih pada suatu hal jika orang tersebut tidak memiliki kesenangan atau minat pada hal tersebut.

Menurut (Sari et al, 2021) Minat investasi merupakan ketertarikan seseorang terhadap investasi sehingga menimbulkan dorongan untuk melakukan

segala hal yang berhubungan dengan investasi. Seseorang yang memiliki minat untuk berinvestasi biasanya ditunjukkan dengan seberapa besar usahanya dalam mencari tahu mengenai jenis investasi, keuntungan, serta kelemahan, bagaimana investasi yang baik dan lain sebagainya.

Minat investasi adalah keinginan atau ketertarikan individu untuk menanamkan dananya dalam berbagai instrumen investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Minat investasi tidak hanya muncul dari keinginan untuk mendapatkan keuntungan finansial, tetapi juga dari pemahaman akan pentingnya menabung dan mempersiapkan masa depan finansial yang lebih baik (Jusman & Lestari, 2024).

Pendapat Winkel mengenai pengertian minat investasi yang dikutip dari (Pangestu & Bagana, 2022) merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan rasa tertarik dalam berkecimpung dalam bidang tertentu. Minat investasi menurut (Lioera et al, 2022) dapat dikatakan memiliki minat yang kuat untuk menginvestasikan Sebagian modalnya demi keuntungan masa depan. Sebaliknya, minat berinvestasi menurut Kusumawati ialah keinginan untuk mempelajari lebih lanjut tentang jenis investasi tertentu, seperti manfaat, kelemahan, kinerja, dan sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa minat investasi adalah dorongan atau keinginan dalam diri individu untuk melakukan kegiatan investasi, baik di pasar modal, properti, emas, atau instrumen keuangan lainnya, yang dipengaruhi oleh persepsi, pengetahuan, serta motivasi terhadap keuntungan dan risiko investasi.

2.1.4.2 Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi

Menurut (Mustoffa & Kristiyanti, 2023) terdapat beberapa faktor yang memengaruhi minat seseorang dalam melakukan investasi, antara lain;

1. Persepsi

Merupakan penilaian, pandangan, atau cara individu memaknai sesuatu — dalam hal ini adalah tentang investasi. Semakin positif persepsi seseorang terhadap manfaat, keamanan, dan potensi keuntungan investasi, maka semakin tinggi minatnya untuk berinvestasi.

2. Pemahaman investasi

Tingkat pengetahuan, wawasan, dan pemahaman individu terhadap konsep investasi, jenis-jenis investasi, manfaat, serta risiko yang terkait. Orang yang memahami cara kerja dan potensi risiko-keuntungan suatu investasi cenderung lebih tertarik dan percaya diri untuk berinvestasi.

3. Pelatihan

Merujuk pada kegiatan pembelajaran formal maupun informal yang diberikan kepada calon investor, seperti seminar, workshop, webinar, atau pelatihan investasi. Pelatihan yang baik dapat meningkatkan pengetahuan sekaligus membangun kepercayaan diri untuk mulai berinvestasi.

Adapun menurut (Raditya et al, 2014) dalam tulisannya menjelaskan beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, antara lain:

1. *Neutral Information*

Adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif

2. *Personal Financial Needs*

Adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor dalam investasi.

3. *Self Image*

Adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan

4. *Social Relevance*

Adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan nasional internasional

5. *Classic*

Merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.

6. *Professional Recommendation*

Merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak professional atau para ahli di bidang investasi.

2.1.4.3 Manfaat Minat Investasi

Menurut (Wulandari et al, 2023) Minat investasi memberikan manfaat yang besar seperti:

1. Menghasilkan keuntungan untuk jangka waktu yang panjang Investasi yang dilakukan dengan bijak dapat memberikan hasil yang menguntungkan dalam jangka waktu panjang, membantu menciptakan kekayaan seiring berjalannya waktu.

2. Mengungguli inflasi Salah satu tujuan investasi adalah untuk melawan efek inflasi, di mana nilai uang yang dimiliki dapat tergerus seiring waktu. Investasi yang menguntungkan dapat membantu melindungi daya beli dan aset.
3. Memberikan seorang investor penghasilan tetap Beberapa jenis investasi, seperti saham dividen atau obligasi, dapat memberikan penghasilan pasif berupa dividen atau bunga yang diterima secara berkala.
4. Dan dapat berinvestasi menyesuaikan keadaan keuangan tiap individu Salah satu keuntungan besar dari investasi adalah fleksibilitasnya. Setiap individu bisa menyesuaikan pilihan investasi dengan kemampuan.

Adapun menurut (Pramesti et al, 2024) manfaat minat investasi dibagi menjadi 3, yaitu sebagai berikut :

1. Sumber motivasi

Minat investasi memberikan dorongan bagi individu untuk terlibat dalam aktivitas investasi, mendorong mereka untuk mencari informasi dan membuat keputusan investasi.

2. Peningkatan pengetahuan

Minat investasi mendorong individu untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang berbagai aspek investasi, yang penting untuk pengambilan keputusan yang tepat.

3. Ambisi untuk mencapai keuntungan

Minat investasi mencerminkan keinginan individu untuk mencapai tujuan keuangan melalui investasi, yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan kekayaan.

2.1.4.4 Indikator Minat Investasi.

Terdapat tiga indikator dalam mengukur minat investasi menurut (Burhanudin et al, 2021) yaitu:

1. Informasi investasi

Semakin banyak informasi yang diterima seseorang mengenai investasi — baik melalui media sosial, teman, keluarga, seminar, maupun platform investasi — maka akan semakin besar minatnya untuk berinvestasi.

2. Menjanjikan return

Harapan terhadap tingkat keuntungan atau imbal hasil yang tinggi dan menarik menjadi salah satu alasan utama yang mendorong seseorang tertarik untuk berinvestasi.

3. Investasi yang menarik

Bentuk, cara, kemudahan akses, serta fitur-fitur dari suatu instrumen investasi juga memengaruhi minat.

Indikator yang mempengaruhi minat investasi menurut (Dewi & Gayatri, 2021) sebagainya adalah:

1. Keinginan mengetahui jenis-jenis investasi

Ciri individu yang menunjukkan minat investasi bisa dilihat dari keinginan mereka untuk mengetahui berbagai jenis instrumen investasi

2. Bersedia mengikuti seminar dan pelatihan investasi untuk meningkatkan pengetahuannya dalam berinvestasi.

Salah satu bentuk konkret minat investasi adalah kemauan individu untuk memperdalam pengetahuannya melalui seminar, workshop, atau pelatihan investasi.

3. Mencoba untuk berinvestasi

Minat yang kuat biasanya diikuti oleh tindakan nyata, salah satunya adalah mencoba melakukan investasi, meskipun dalam jumlah kecil.

Terdapat tiga indikator dalam mengukur minat investasi menurut

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah sebuah rangkaian pemikiran yang sistematis mengenai hubungan yang ada antara satu konsep dengan konsep lainnya, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas serta menyusun gambaran yang komprehensif. Hal ini juga berfungsi untuk mengarahkan asumsi-asumsi yang relevan terkait variabel-variabel yang akan dianalisis dalam suatu penelitian, sehingga dapat memberikan landasan yang kuat bagi proses penelitian tersebut.

2.2.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Pengetahuan investasi penting dimiliki oleh seorang calon investor sebelum mengambil keputusan investasi. Pengetahuan investasi berpengaruh dalam menentukan bagaimana keputusan investasi yang akan diambil sebelum melakukan investasi. Keputusan investasi akan berpengaruh terhadap return yang akan diperoleh pada saat berinvestasi. Dengan pengetahuan investasi yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam mengambil keputusan investasi. Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Siregar & Siregar, 2024).

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap

oleh memori manusia. Berdasarkan penelitian terdahulu, pengetahuan investasi dapat disimpulkan bahwa suatu informasi yang telah dikelola sehingga dapat dipahami dan mendorong minat seseorang dalam berinvestasi (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022).

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian dari (Himmah et al, 2020); (Ayumi, 2024); (Pohan et al, 2021); (Lestari & Ariska, 2023) dan (Gunawan et al, 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi. Namun peneliian yang dilakukan oleh (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022) dan (Putri & Santoso, 2024) menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

2.2.2 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Seseorang investor memandang risiko adalah pertimbangan penting lainnya ketika membuat keputusan investasi. Hal ini berlaku untuk setiap aktivitas investasi di mana investor menimbang potensi imbalan terhadap potensi risiko. Dimanapun investor berinvestasi, ada potensi risiko yang dapat terjadi kapan saja, jangka pendek atau jangka panjang, besar atau kecil, dan investor dapat menerima risiko setiap saat. Akibatnya, investor harus memperhatikan persepsi risiko masa depan. Dalam hal investasi, penilaian investor terhadap risiko dikenal sebagai persepsi risiko (Badriatin et al, 2022).

Investasi pada saham bukanlah merupakan investasi yang terbebas dari risiko. Risiko yang melekat pada saham ini terbagi menjadi dua, yaitu risiko tidak sistematis dan risiko sistematis. Risiko tidak sistematis didefinisikan sebagai bagian risiko yang dapat dihilangkan dengan membentuk portofolio, sementara risiko sistematis didefinisikan sebagai bagian risiko yang tidak dapat

dihilangkan dengan membentuk portofolio. Risiko sistematis ini tidak dapat dihilangkan dengan membentuk portofolio (Latifa & Shulthoni, 2014).

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian dari (Julita, 2023); (Nadhifah & Anwar, 2021); (Siregar & Siregar, 2024), (Syauqiyah & Kurniawati, 2023), dan (Badriatin et al, 2022) yang menyatakan bahwa risiko investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Nadhifah & Anwar, 2021) dan (Anggraini et al, 2021) menyimpulkan bahwa risiko investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi

2.2.3 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Dalam melakukan aktivitas investasi, pengetahuan dasar investasi sangat penting untuk menghindari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi) dan budaya ikut-ikutan. Berbagai program edukasi dilakukan dengan institusi pendidikan yang bertujuan agar masyarakat dan mahasiswa lebih mengetahui pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai alat investasi yang ideal, memahami kendala-kendala sekaligus menarik minat masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi (Kaniza & Khairunnisa, 2023).

Pengetahuan berinvestasi merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Pengetahuan akan hal tersebut memudahkan seseorang investor pemula seperti mahasiswa untuk mengambil keputusan berinvestasi dengan tujuan dapat meminimalisir resiko dan mendapatkan keuntungan investasi. Sehingga ketika semua pengetahuan terkait investasi dikuasai dan dipahami mahasiswa maka akan meningkatkan minat berinvestasi dipasar modal (Kaniza & Khairunnisa, 2023)

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian dari (Pulungan, 2020); (Lestari et al, 2024); (Kustina & Harta, 2023); (Himmah et al, 2020) dan (Gheta & Meylano, 2023) yang menyimpulkan bahwasanya pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo, 2022) dan (Noor et al, 2024) menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

2.2.4 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi

Risiko dalam pasar modal sangatlah beragam seperti risiko finansial yang dialami oleh suatu perusahaan atau risiko pasar dimana hal itu terjadi akibat fluktuasi harga baik keseluruhan maupun saham tertentu akibat inflasi. Selain itu risiko merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi, karena jika seorang investor telah mengetahui risiko yang akan dialami maka investor tersebut mengerti bagaimana cara untuk mengantisipasi risiko tersebut (Puddin et al, 2021)

Risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. Dalam pengelolaan uang yang efektif, return dan risiko adalah dua bagian yang memiliki hubungan satu arah, besar risiko investasi yang didapat, semakin besar pula peluang return, begitu sebaliknya. Ketertarikan pada pertukaran nasib dikenal sebagai jenis investasi yang tinggi dan mungkin dapat mengembalikan data yang tinggi dalam waktu yang cukup singkat (Wahyuningtyas et al, 2022).

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian dari (Saputri & Siregar, 2023); (Lestari et al, 2024); (Kustina & Harta, 2023) dan (Aini et al, 2019) juga menjelaskan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat investasi. Namun

penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuningtyas et al, 2022) dan (Anan & Devi, 2023) menyatakan bahwa risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi

2.2.5 Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Keputusan investasi salah satu fungsi manajemen keuangan yang mengalokasikan dana di dalam dan di luar perusahaan untuk berbagai keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang melebihi biaya dana di masa depan. Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi karena dalam melakukan investasi harus menentukan keputusan dengan matang terlebih dahulu. Dari keputusan ini dapat mengetahui bagaimana menyusun tahapan dan juga langkahlangkah yang baik dan benar. Minat investasi dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi (Triana & Yudiantoro, 2022).

Apabila seseorang telah memiliki ketertarikan untuk berinvestasi di platform financial technology, maka orang tersebut akan cenderung membuat keputusan untuk berinvestasi di platform financial technology. Sebaliknya, seseorang tidak akan melakukan investasi apabila tidak memiliki keinginan dan ketertarikan terhadap investasi di Financial technology (Nopiah et al, 2024).

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian dari (Eka, Falhamdany, Rahmadani, & Haqiqi, 2022) ; (Siregar & Siregar, 2024), (Eka et al, 2022); (Himmah et al, 2020) dan (Hasanudin et al, 2021) bahwa minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

2.2.6 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi

Minat berinvestasi adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik kepada kegiatan investasi, dan melakukan mengikuti kegiatan investasi (Siregar et al, 2023). Dalam proses investasi, minat investasi ini berkaitan erat dengan motif yang dimilikinya untuk membeli produk dalam bentuk investasi sehingga akan menimbulkan minatnya untuk mengambil keputusan investasi. Investor yang memiliki minat investasi yang tinggi terhadap suatu produk investasi akan memutuskan untuk berinvestasi pada produk yang diminatinya (Pramesti et al, 2024).

Sebaliknya, investor dengan minat investasi rendah terhadap suatu produk investasi akan cenderung menurunkan minatnya untuk berinvestasi. Minat investasi memediasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Dengan kata lain, apabila seseorang memiliki pengetahuan tentang investasi yang tinggi, maka minat investasi terhadap keputusan berinvestasi juga akan lebih tinggi bila dibandingkan mereka yang memiliki pengetahuan investasi yang rendah. Setelah memiliki minat tinggi maka keputusan untuk berinvestasi juga akan meningkat (Himmah et al, 2020).

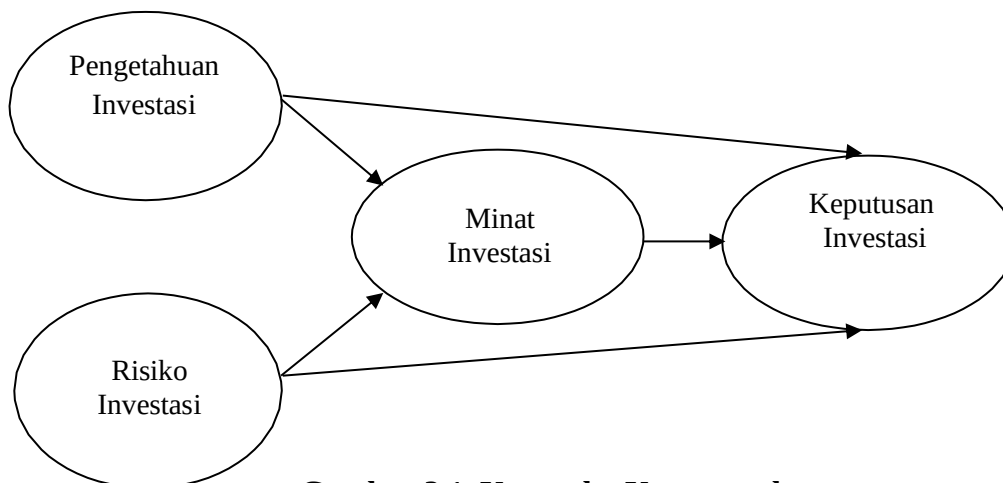
2.2.7 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi

Setiap individu akan selalu dihadapkan oleh masalah seberapa besar uang yang diterima dan dikeluarkan. Toleransi risiko diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh investor dalam menerima suatu risiko investasi. Dalam pengambilan keputusan investasi, seorang investor yang bersikap rasional

tentunya mengharapkan imbal hasil yang tinggi dengan tingkat risiko yang rendah. Dalam proses pengambilan keputusan investasi juga harus mempertimbangkan risiko yang akan terjadi (Latifa & Shulthoni, 2014).

Toleransi atas risiko merupakan salah satu faktor utama untuk mengambil keputusan investasi. Karena tidak hanya keuntungan yang di perhitungkan, tetapi risiko juga harus di perhitungkan. Setiap melakukan kegiatan investasi memiliki batas maksimal yang dihadapi, besar kecil risiko yang akan terjadi tergantung pada toleransi risiko investor. Artinya minat investasi memediasi pengaruh risiko investasi terhadap keputusan investasi (Raya et al, 2024).

Berdasarkan penjelasan diatas, dengan menyesuaikan pada penelitian-penelitian sebelumnya maka dapat digambarkan hubungan antara pengetahuan investasi dan risiko investasi terhadap keputusan investasi yang dimediasi minat investasi sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.2 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli.
2. Ada pengaruh risiko investasi terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli.
3. Ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli.
4. Ada pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli.
5. Ada pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli.
6. Ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli.
7. Ada pengaruh risiko investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dilihat dari cara penjelasannya dan bertujuan untuk membuktikannya adanya pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat menggambarkan jenis/bentuk penelitian yang mendasari penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan asosiatif dan kuantitatif. pendekatan asosiatif adalah suatu pendekatan dimana untuk mengetahui bahwa adanya hubungan pengaruh atau pengaruh diantara kedua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Kemudian data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih Menurut (Sugiyono, 2019) metode kuantitatif juga dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019) adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 3.1. Tabel Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1.	Keputusan Investasi (Y)	Keputusan Investasi adalah suatu kebijakan yang diambil oleh investor atau manajemen perusahaan dalam mengalokasikan dana pada aset tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang, dengan mempertimbangkan risiko dan potensi imbal hasil	1. <i>Return</i> (Tingkat pengembalian) 2. <i>Risk</i> (Risiko) 3. <i>The Time Factor</i> (Waktu) (Putra & Cipta, 2022)
2.	Pengetahuan Investasi (X1)	Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resikonya dan tingkat pengembalian (<i>return</i>) investasi	1. Pengetahuan dasar dalam penilaian saham 2. Tingkat risiko 3. Tingkat pengembalian (<i>return</i>) (Wibowo, 2022)
3.	Risiko Investasi (X1)	Risiko investasi adalah kemungkinan terjadinya kerugian yang tidak diharapkan dalam kegiatan investasi oleh investor	1. Adanya risiko tertentu 2. Mengalami Kerugian 3. Pemikiran bahwa berisiko (Hernanda, 2023)
4	Minat Investasi (Z)	Minat berinvestasi keinginan untuk mempelajari lebih lanjut tentang jenis investasi tertentu, seperti manfaat, kelemahan, kinerja, dan sebagainya	1. Informasi investasi 2. Menjanjikan return 3. Investasi yang menarik (Burhanudin et al, 2021)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada masyarakat di kecamatan Medan Deli

3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Mei 2025 sampai September 2025. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2. Skedul Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Mei 2025				Juni 2025				Juli 2025				Agustus 2025				September 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																				
	a. Observasi	■																			
	a. Identifikasi masalah		■	■																	
	b. Pengajuan Judul				■	■	■														
	c. Penyusunan Tugas Akhir							■	■	■											
2	Pelaksanaan																				
	a. Bimbingan Tugas Akhir									■	■	■									
	b. Seminar Tugas Akhir												■								
	c. Revisi Tugas Akhir													■							
3	Penyusunan Laporan																				
	a. Pengebaran Angket															■					
	b. Pengumpulan Data															■					
	c. Penyusunan Tugas Akhir																■				
	d. Sidang Tugas Akhir																	■	■	■	■

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan dalam adalah seluruh masyarakat di kecamatan Medan Deli yang jumlahnya 196.523 orang.

Tabel 3.3 Populasi Masyarakat di Kecamatan Medan Deli

Kelurahan Subdistrict	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanjung Mulia	18.719	18.608	37.327
Tanjung Mulia Hilir	19.110	18.590	37.700
Mabar Hilir	17.672	16.896	34.568
Mabar	19.261	18.645	37.906
Kota Bangun	6.978	6.746	13.724
Titi Papan	17.858	17.440	35.298
Medan Deli	99.598	96.925	196.523

Sumber: Medankota.bps.go.id

3.4.2 Sampel

Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik *Slovin* menurut (Sugiyono, 2019). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 10% dengan signifikansi sebesar 90%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{196.523}{1 + 196.523 (0.1)^2} = 99,94$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah 10%)

Berdasarkan perhitungan slovin diatas maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang masyarakat di kecamatan Medan Deli yang memiliki pekerjaan tetap.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan kuisisioner. Kuesioner merupakan pertanyaan/ Pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti, angket dapat digunakan apabila jumlah responden

penelitian cukup banyak (Juliandi et al, 2015). Kuesioner yang diberikan pada responden diukur dengan skala likert yang terdiri dari lima pernyataan dengan rentang mulai dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”, setiap jawaban diberi bobot nilai:

Tabel 3.4. Skala Likert

No	Pertanyaan	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Juliandi et al, 2015)

Sebelum melakukan pengumpulan data, seluruh kuesioner harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan uji Analisa outer model pada SEM PLS.

3.6 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni *partial least square – structural equation model* (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali & Latan, 2015) Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan

penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemprediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator indikatornya. *Weight estimate* untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstruknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows.

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (outer model), yakni (a) validitas konvergen (convergent validity); (b) realibilitas dan validitas konstruk (construct reliability and validity); dan (c) validitas diskriminan (discriminant validity) serta analisis model struktural (inner model), yakni (a) koefisien determinasi (r-square); (b) f-square; dan (c) pengujian hipotesis (Hair Jr et al, 2016). Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah *weight estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*loading*). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan *means* dan lokasi parameter

(nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (*Partial Least Square*) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan *weight estimate*.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

Dalam metode (*Partial Least Square*) PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisa Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran (*outer model*) dilakukan untuk memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Menurut (Juliandi, 2018) Analisis model pengukuran/*measurement model analysis (outer model)* menggunakan empat pengujian, antara lain: *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability*, dan *cronbach alpha*.

1. Convergent Validity

Berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi (Ghozali & Latan, 2015). Ukuran reflektif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,70$ dengan konstruk yang diukur. Namun untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai.

2. *Discriminant Validity*

Merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. (Ghozali & Latan, 2015) menyatakan bahwa pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur *reliabilitas component score* variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibanding dengan *composite reliability*. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar dari nilai 0,50.

3. *Composite reliability*

Cronbach alpha harus > 0.70 untuk *confirmatory research*, dan > 0.60 masih dapat diterima untuk *exploratory research* (Hair Jr et al, 2016).

4. *Cronbach's Alpha*

Composite reliability harus > 0.70 untuk *confirmatory research*, 0.60-0.70 masih dapat diterima untuk *exploratory research* (Hair Jr et al, 2016).

3.6.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis model struktural (*inner model*) biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model dan substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Analisis model struktural (*inner model*) menggunakan tiga pengujian antara lain (1) *R-square*; (2) *F-square*; (3) pengujian hipotesis yakni (a) *direct effect*; (b) *indirect effect*; dan (c) *total effect* (Hair Jr et al, 2016).

1. *R-Square*

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah

baik/buruk. Kriteria dari *R-Square* adalah:

- a. Nilai (adjusted) = 0.75 → model adalah *substantial* (kuat).
- b. Nilai (adjusted) = 0.50 model adalah *moderate* (sedang).
- c. nilai (adjusted)= 0.25 → model adalah *weak* (lemah) (Hair Jr et al, 2016).

2. f^2 Effect Size (*f-Square*)

f^2 Effect Size (*f-Square*) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak *relatif* dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Perubahan nilai R^2 saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substansif pada konstruk endogen (Juliandi, 2018). Kriteria *f-Square* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $f^2 = 0.02$ → Efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen.
- b. Jika nilai $f^2 = 0.15$ → Efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap endogen.
- c. Jika nilai $f^2 = 0.35$ → Efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis (*hypotesis testing*) mengandung tiga sub analisis, antara lain: (a) *direct effect*; (b) *indirect effect*; dan (c) *total effect*.

a. *Direct Effects* (Pengaruh Langsung)

Tujuan analisis *direct effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh

langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Kriteria untuk pengujian hipotesis *direct effect* adalah dengan melihat nilai signifikansi (*P-Value*): (1) Jika nilai *P-Values* < 0.05 , maka signifikan; dan (2) Jika nilai *P-Values* > 0.05 , maka tidak signifikan (Juliandi, 2018).

b. *Indirect Effect* (Pengaruh Tidak Langsung)

Indirect effect berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi variabel yang dipengaruhi yang dimediasi oleh suatu variabel *intervening* (variabel mediator) (Juliandi, 2018). Kriteria menentukan (*indirect effect*) (Juliandi, 2018) adalah : (1) jika nilai *P-Values* < 0.05 , maka signifikan, artinya variabel mediator, memediasi pengaruh variabel eksogen (bebas) terhadap variabel endogen (terikat). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah tidak langsung dan (2) jika nilai *P-Values* > 0.05 , maka tidak signifikan artinya variabel mediator, tidak memediasi pengaruh variabel eksogen (bebas) terhadap variabel endogen (terikat). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah langsung.

c. *Total Effect* (Pengaruh Total)

Total effect merupakan total dari *direct effect* (pengaruh langsung) dan *indirect effect* (pengaruh tidak langsung) (Juliandi, 2018).

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengelola data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 9 pernyataan untuk variabel Keputusan Investasi, 9 pernyataan untuk Minat Investasi, 9 pernyataan untuk Pengetahuan Investasi, dan 9 pernyataan untuk Risiko Investasi. Angket yang di sebar ini di berikan kepada 100 orang responden Masyarakat Kecamatan Medan Deli sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis tetapi yang kembali hanya 60 kuisisioner.

4.1.2 Identifikasi Responden

4.1.2.1 Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin

Identitas responden Pada Individu Dengan Jenis Kelamin Responden Masyarakat Kecamatan Medan Deli dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki- Laki	32 Orang	53,33%
2	perempuan	28 Orang	46,67%
Total		60 Orang	100%

Sumber : Data Diolah 2025

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa responden jenis kelamin laki- laki dan perempuan, laki- laki sebanyak 32 orang (53,33%), perempuan sebanyak 28 orang (46,67%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah jenis

kelamin laki - laki sebanyak 32 orang (53,33%) pada Masyarakat Kecamatan Medan Deli.

4.1.2.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Usia Responden

No	Usia Respon	Jumlah	Persentase
1	> 30 Tahun	10 Orang	16,67%
2	31– 40 Tahun	15 Orang	25,00%
3	41- 50 Tahun	20 Orang	33,33%
4	>50 Tahun	15 Orang	25,00%
Total		60 Orang	100%

Sumber : Data Diolah 2025

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa responden yang usia kurang dari 30 tahun sebanyak 10 orang (16,67%), usia 31 – 40 tahun sebanyak 15 orang (25,00%), usia 41 – 50 tahun sebanyak 20 orang (33,33%), usia >50 tahun sebanyak 15 orang (25,00). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah yang usia 41 – 50 tahun pada Masyarakat Kecamatan Medan Deli.

4.2.2.3 Distribusi Berdasarkan Asal Kelurahan

Tabel 4.3 Asal Kelurahan

No	Kelurahan	Jumlah	Persentasi
1	Tanjung Mulia Hilir	10	16,67%
2	Tanjung Mulia	10	16,67%
3	Mabar Hilir	10	16,67%
4	Mabar	10	16,67%
5	Kota Bangun	10	16,67%
6	Titipapan	10	16,67%
Total		60 Orang	100%

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa masing masing responden sebanyak 10 orang (16,67%) yang tersebar di 6 kelurahan yakni Kelurahan Tanjung Mulia Hilir, Kelurahan Tanjung Mulia, Kelurahan Mabar Hilir, Kelurahan Mabar, Kelurahan Kota Bangun dan Kelurahan Titipapan.

4.1.3 Deskripsi Akhir Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Keputusan Investasi, Minat Investasi, Pengetahuan Investasi dan Risiko Investasi. DeTugas Akhir dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

4.1.3.1 Variabel Keputusan Investasi (Y) Tabel

Tabel 4.4 Tabulasi Hasil Keputusan Investasi (Y)

No Pert	Jawaban Keputusan Investasi											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	34	56,7	13	21,7	12	20,0	1	1,7	0	0,0	60	100
2	30	50,0	18	30,0	10	16,7	2	3,3	0	0,0	60	100
3	34	56,7	16	26,7	9	15,0	1	1,7	0	0,0	60	100
4	35	58,3	13	21,7	10	16,7	1	1,7	1	1,7	60	100
5	31	51,7	13	21,7	14	23,3	2	3,3	0	0,0	60	100
6	36	60,0	12	20,0	11	18,3	1	1,7	0	0,0	60	100
7	31	51,7	17	28,3	11	18,3	1	1,7	0	0,0	60	100
8	33	55,0	12	20,0	13	21,7	2	3,3	0	0,0	60	100
9	35	58,3	11	18,3	13	21,7	1	1,7	0	0,0	60	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2025)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Keputusan Investasi adalah:

1. Jawaban responden saya mempertimbangkan tingkat pengembalian sebelum memilih suatu investasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (56,7%).

2. Jawaban responden potensi keuntungan menjadi faktor utama dalam keputusan investasi saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang (50,0%).
3. Jawaban responden Saya Cenderung Memilih Investasi yang Menawarkan Return Tinggi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (56,7%).
4. Jawaban responden Saya Mengevaluasi Risiko Terlebih Dahulu Sebelum Berinvestasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang (58,3%).
5. Jawaban responden Saya Bersedia Mengambil Risiko yang Lebih Besar, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang (51,7%).
6. Jawaban responden Risiko Investasi Menjadi Pertimbangan Penting Dalam Pengambilan Keputusan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (60,0%).
7. Jawaban responden Saya Jangka Waktu Investasi Mempengaruhi Keputusan Saya Untuk Berinvestasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 31 (51,7 %).
8. Jawaban responden Saya Lebih Menyukai Investasi Jangka Pendek Dari Pada Jangka Panjang, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang (55,0%).
9. Jawaban responden Saya Mempertimbangkan Waktu yang Tepat Dalam Memulai Investasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang (58,3%).

4.1.3.2 Variabel Minat Investasi (Z)

Tabel 4.5 Tabulasi Hasil Minat Investasi (Z)

No	Jawaban Minat Investasi											
Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	32	53,3	11	18,3	14	23,3	3	5,0	0	0,0	60	100
2	32	53,3	13	21,7	14	23,3	1	1,7	0	0,0	60	100
3	29	48,3	16	26,7	14	23,3	1	1,7	0	0,0	60	100
4	32	53,3	12	20,0	11	18,3	5	8,3	0	0,0	60	100
5	24	40,0	24	40,0	11	18,3	1	1,7	0	0,0	60	100
6	26	43,3	19	31,7	11	18,3	4	6,7	0	0,0	60	100
7	39	65,0	11	18,3	9	15,0	1	1,7	0	0,0	60	100
8	36	60,0	15	25,0	8	13,3	1	1,7	0	0,0	60	100
9	34	56,7	19	31,7	6	10,0	1	1,7	0	0,0	60	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2025)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Minat Investasi adalah:

1. Jawaban responden Saya Aktif Mencari Informasi tentang Berbagai Jenis Investasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang (53,3%).
2. Jawaban responden Saya Mengikuti Perkembangan Informasi Seputar Dunia Investasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang (53,3%)
3. Jawaban responden Saya Informasi Yang Saya Dapatkan Mempengaruhi Minat Saya Untuk Berinvestasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (48,3%)
4. Jawaban responden Saya Saya Tertarik Berinvestasi Karena Potensi Return yang Tinggi mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang (53,3%).

5. Jawaban responden Saya Return Yang Tinggi Meningkatkan Saya Untuk Berinvestasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 24 orang (40,0%).
6. Jawaban responden Saya Selalu Mempertimbangkan Return Yang Dijanjikan Sebelum Berinvestasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (43,3%)
7. Jawaban responden Saya Memiliki Ketertarikan Pribadi Terhadap Dunia Investasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang (65,0%)
8. Jawaban responden Saya Ada Jenis Investasi Tertentu Yang Sangat Menarik Bagi Saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (60,0%)
9. Jawaban responden ingin Terus mempelajari Banyak Tentang Investasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (56,7%)

4.1.3.3 Variabel Pengetahuan Investasi (X1)

Tabel 4.6 Tabulasi Hasil Pengetahuan Investasi (X1)

No	Jawaban Pengetahuan Investasi											
Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	34	56,7	13	21,7	13	21,7	0	0,0	0	0,0	60	100
2	37	61,7	11	18,3	11	18,3	1	1,7	0	0,0	60	100
3	34	56,7	10	16,7	15	25,0	1	1,7	0	0,0	60	100
4	34	56,7	11	18,3	15	25,0	0	0,0	0	0,0	60	100
5	33	55,0	12	20,0	15	25,0	0	0,0	0	0,0	60	100
6	29	48,3	13	21,7	16	26,7	2	3,3	0	0,0	60	100
7	29	48,3	14	23,3	16	26,7	1	1,7	0	0,0	60	100
8	31	51,7	16	26,7	13	21,7	0	0,0	0	0,0	60	100
9	28	46,7	21	35,0	11	18,3	0	0,0	0	0,0	60	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2025)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pengetahuan Investasi adalah :

1. Jawaban responden Saya Memahami Dasar- dasar Cara Kerja Pasar Saham, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (56,7%).
2. Jawaban responden Saya Mengetahui Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang (61,7%).
3. Jawaban responden Saya Saya Pernah Mengikuti Pelatihan atau Seminar Terkait Investasi Saham, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (56,7%).
4. Jawaban responden Saya Memahami Berbagai Jenis Risiko dalam Berinvestasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (56,7%).
5. Jawaban responden Saya Tahu Cara Mengukur Tingkat Risiko Suatu Investasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang (55,0%).
6. Jawaban responden Saya Yakin dalam Menilai Tingkat Risiko dari Investasi yang saya pilih, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (48,3%).
7. Jawaban responden Saya Memahami Cara Menghitung Tingkat Pengembalian dari Suatu Investasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (48,3%).

8. Jawaban responden Saya Mengetahui Perbedaan Antara Return Nominal dan return Rill, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang (51,7%).
9. Jawaban responden Saya Mampu Membandingkan Return dari Berbagai Instrumen Investasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang (46,7%).

4.1.3.4 Variabel Risiko Investasi (X2)

Tabel 4.7 Tabulasi Hasil Risiko Investasi (X2)

No	Jawaban Resiko Investasi											
Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	26	43,3	17	28,3	15	25,0	2	3,3	0	0,0	60	100
2	22	36,7	22	36,7	14	23,3	2	3,3	0	0,0	60	100
3	28	46,7	19	31,7	11	18,3	2	3,3	0	0,0	60	100
4	29	48,3	16	26,7	13	21,7	2	3,3	0	0,0	60	100
5	30	50,0	17	28,3	11	18,3	2	3,3	0	0,0	60	100
6	30	50,0	19	31,7	9	15,0	1	1,7	1	1,7	60	100
7	28	46,7	20	33,3	10	16,7	2	3,3	0	0,0	60	100
8	29	48,3	19	31,7	10	16,7	2	3,3	0	0,0	60	100
9	33	55,0	17	28,3	8	13,3	1	1,7	1	1,7	60	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2025)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Risiko Investasi adalah:

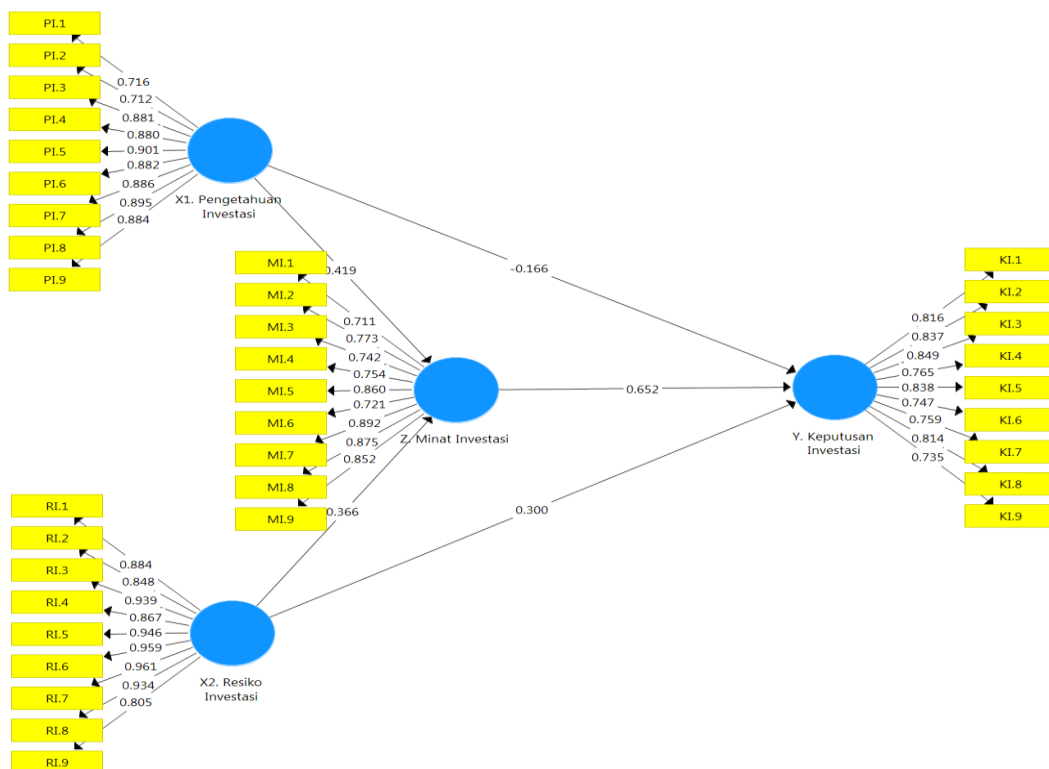
1. Jawaban responden Saya Menyadari Bahwa Setiap Jenis Investasi Memiliki Risiko, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (43,3%).
2. Jawaban responden Saya Dapat Mengidentifikasi Risiko Dalam Investasi yang Saya Lakukan, mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju sebanyak 22 orang (36,7%)

3. Jawaban responden Saya Selalu Mencari Tahu Tentang Risiko Sebelum Memulai Berinvestasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang (46,7%)
4. Jawaban responden Saya Pernah Mengalami kerugian Dalam Kegiatan Investasi, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (48,3%).
5. Jawaban responden Saya Dapat Mengelola Kerugian Investasi Dengan Baik, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang (50,0%).
6. Jawaban responden Saya Ketakutan Terhadap Risiko Membuat Saya Ragu untuk Berinvestasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang (50,0%).
7. Jawaban responden Saya Menganggap Bahwa Investasi.Memiliki Risiko Sangat Tinggi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang (46,7%).
8. Jawaban responden Saya Merasa Takut Saat Mgambil Risiko Saat Berinvestasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (48,3%).
9. Jawaban responden ketakutan terhadap risiko membuat saya ragu untuk berinvestasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang (55,0%).

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Analisis model pengukuran (outer model) bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang diteliti, validitas (ketepatan), dan reliabilitas (kehandalan) dari suatu variabel.



Gambar 4.1 Partial Least Square

4.1.1.1. Construk Reability and Validity Analisis

Analisis konsistensi internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit $> 0,600$ (Hair Jr et al, 2017).

Tabel 4.8 Construk Reability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1. Pengetahuan Investasi	0,951	0,952	0,959	0,725
X2. Resiko Investasi	0,972	0,977	0,976	0,821
Y. Keputusan Investasi	0,928	0,930	0,940	0,635
Z. Minat Investasi	0,929	0,932	0,941	0,641

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variable

1. Pengetahuan Investasi memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,959 > 0,725$ maka variabel Pengetahuan Investasi adalah reliable.
2. Risiko Investasi memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,976 > 0,821$ maka variabel Risiko Investasi adalah reliable.
3. Keputusan Investasi memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,940 > 0,635$ maka variabel Keputusan Investasi adalah reliable.
4. Minat Investasi memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,941 > 0,641$ maka variabel Minat Investasi adalah reliable.

4.2.1.2 Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai outer loadingnya. Jika nilai outer loading lebih besar dari (0,7) maka suatu indikator adalah valid (Hair Jr et al, 2017).

Tabel 4.9 Validitas Konvergen

	X1. Pengetahuan Investasi	X2. Resiko Investasi	Y. Keputusan Investasi	Z. Minat Investasi
KI.1			0,816	
KI.2			0,837	
KI.3			0,849	
KI.4			0,765	
KI.5			0,838	
KI.6			0,747	
KI.7			0,759	
KI.8			0,814	
KI.9			0,735	
MI.1				0,711

MI.2				0,773
MI.3				0,742
MI.4				0,754
MI.5				0,860
MI.6				0,721
MI.7				0,892
MI.8				0,875
MI.9				0,852
PI.1	0,716			
PI.2	0,712			
PI.3	0,881			
PI.4	0,880			
PI.5	0,901			
PI.6	0,882			
PI.7	0,886			
PI.8	0,895			
PI.9	0,884			
RI.1		0,884		
RI.2		0,848		
RI.3		0,939		
RI.4		0,867		
RI.5		0,946		
RI.6		0,959		
RI.7		0,961		
RI.8		0,934		
RI.9		0,805		

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa

1. Nilai outer loading untuk variabel Keputusan Investasi lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Keputusan Investasi dinyatakan valid.
2. Nilai outer loading untuk variabel Minat Investasi lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Minat Investasi dinyatakan valid.
3. Nilai outer loading untuk variabel Pengetahuan Investasi lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Pengetahuan Investasi dinyatakan valid.

4. Nilai outer loading untuk variabel Risiko Investasi lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Risiko Investasi dinyatakan valid.

4.2.1.3 Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al, 2017)

Tabel 4.10 Validitas Diskriminan

	X1. Pengetahuan Investasi	X2. Resiko Investasi	Y. Keputusan Investasi	Z. Minat Investasi
X1. Pengetahuan Investasi				
X2. Resiko Investasi	0,252			
Y. Keputusan Investasi	0,249	0,580		
Z. Minat Investasi	0,539	0,490	0,753	

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) maka

1. Variabel Pengetahuan Investasi dengan Risiko Investasi sebesar $0,252 < 0,900$, korelasi variabel Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) Pengalaman Investasi dengan Keputusan Investasi sebesar $0,249 < 0,900$ korelasi Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) variabel pengetahuan Investasi dengan Minat Investasi sebesar $0,539 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi Pengetahuan Investasi dinyatakan valid.
2. Nilai korelasi Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) variabel Risiko Investasi dengan Keputusan Investasi sebesar $0,580 < 0,900$, nilai korelasi Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) variabel

Risiko Investasi dengan Keputusan Investasi sebesar $0,490 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi Risiko Investasi dinyatakan valid.

3. Nilai korelasi Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) variabel Keputusan Investasi terhadap Minat Investasi adalah sebesar $0,753 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi Keputusan Investasi dinyatakan valid

4.2.1.4. R-Square

Dalam menilai aja model struktural terlebih dahulu menilai R-Square untuk setiap variabel laten endogen dengan kekuatan prediksi dari model struktural. Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai R-Square yang merupakan uji goodness-fit model. Perubahan nilai R-Square dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substansive. Nilai R Square 0,75 (kuat), 0,50 (sedang) dan 0.25 (lemah) (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4.11 Hasil Uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Y. Keputusan Investasi	0,591	0,569
Z. Minat Investasi	0,385	0,364

Sumber : SEM PLS (2025)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pengaruh Pengetahuan Investasi dan Risiko Investasi terhadap Keputusan Investasi memiliki nilai R-Square 0,591 mengindikasikan bahwa variabel pengaruh Pengetahuan Investasi dan Risiko Investasi terhadap Keputusan Investasi sebesar 59,1% atau dengan kata lain bahwa model tersebut termasuk sedang, dan 40,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Bahwa variabel pengaruh Pengetahuan Investasi dan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi memiliki nilai R-Square 0,385 mengindikasikan bahwa variabel pengaruh Pengetahuan Investasi dan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi sebesar 38,5% atau dengan kata lain bahwa model tersebut termasuk lemah, dan 61,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.2.1.5 F Square

Uji F-Square ini dilakukan untuk mengetahui kebaikan model nilai F Square sebesar 0,02, 0,15 dan 0,35 dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium, atau besar pada tingkat struktural (Ghozali et al, 2015).

Tabel 4.12 F Square

	X1. Pengetahuan Investasi	X2. Resiko Investasi	Y. Keputusan Investasi	Z. Minat Investasi
X1. Pengetahuan Investasi			0,050	0,269
X2. Resiko Investasi			0,172	0,205
Y. Keputusan Investasi				
Z. Minat Investasi			0,638	

Sumber : SEM PLS (2025)

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian F Square adalah sebagai berikut :

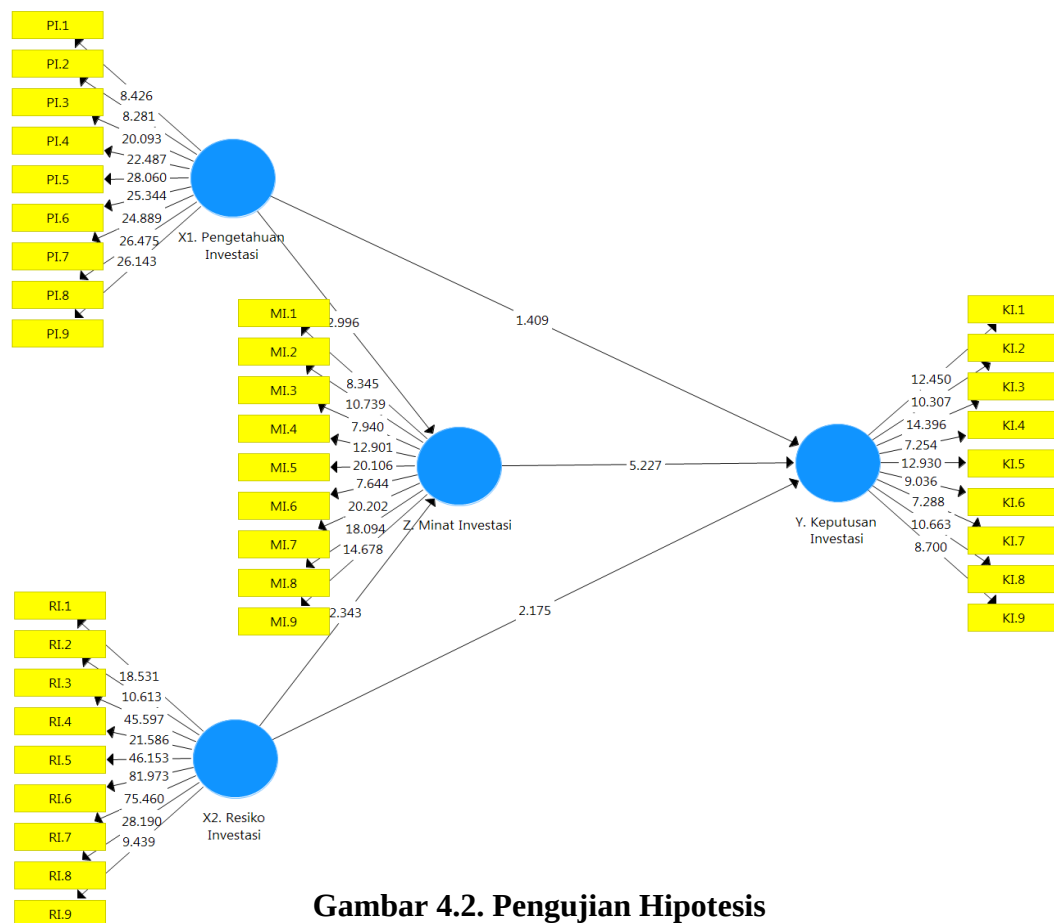
1. Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi memiliki nilai F Square=0,050 maka memiliki efek yang lemah.
2. Risiko Investasi terhadap Keputusan Investasi memiliki nilai F Square=0,172 maka memiliki efek yang medium.
3. Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi memiliki nilai F Square=0,638 maka memiliki efek yang besar.

4. Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi memiliki nilai F Square=0,269 maka memiliki efek yang medium.
5. Risiko Investasi terhadap Keputusan Investasi memiliki nilai F Square=0,205 ``maka memiliki efek yang medium.

4.2.2. Analisis Model Struktural (Inner Model)

Model struktural atau inner model yang biasanya disebut juga dengan (inner relation structural mode dan substantive theory) menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada substantive theory (Ghozali & Latan, 2015).

Dalam pengujian ini terdapat dua tahapan, yakni pengujian hipotesis pengaruh langsung dan pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung. Adapun koefisien-koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.2. Pengujian Hipotesis

4.2.2.1 Pengujian Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara) yakni :

1. Jika nilai nilai T Statistik $> 1,96$ adalah positif mengindikasikan bahwa hasil penelitian berpengaruh.
2. Jika nilai T Statistik $< 1,96$ adalah negatif mengindikasikan bahwa hasil penelitian tidak berpengaruh.

Dan untuk nilai Probabilitasnya adalah :

3. Jika nilai probabilitas (P-Value) $< \text{Alpha } (0,05)$ maka H_0 ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan).
4. Jika nilai probabilitas (P-Value) $> \text{Alpha } (0,05)$ maka H_0 diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan)

Tabel 4.13 Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1. Pengetahuan Investasi -> Y. Keputusan Investasi	-0,166	-0,175	0,118	1,409	0,159
X1. Pengetahuan Investasi -> Z. Minat Investasi	0,419	0,441	0,140	2,996	0,003
X2. Resiko Investasi -> Y. Keputusan Investasi	0,300	0,300	0,138	2,175	0,030
X2. Resiko Investasi -> Z. Minat Investasi	0,366	0,350	0,156	2,343	0,019
Z. Minat Investasi -> Y. Keputusan Investasi	0,652	0,664	0,125	5,227	0,000

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh

1. Pengaruh langsung variabel Pengalaman Investasi terhadap variabel Keputusan Investasi mempunyai T statistic dengan nilai 1,409 maka 1,409

$<1,96$, dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,159 maka $0,159 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

2. Pengaruh langsung variabel Pengetahuan Investasi terhadap variabel Z Minat Investasi mempunyai T statistic dengan nilai 2,996 maka $2,996 > 1,96$, dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,003 maka $0,003 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.
3. Pengaruh langsung variabel Risiko Investasi terhadap variabel Keputusan Investasi mempunyai T statistic dengan nilai 2,175 maka $2,175 > 1,96$, dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,030 maka $0,030 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Risiko Investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.
4. Pengaruh langsung variabel Risiko Investasi terhadap variabel Minat Investasi mempunyai T statistic dengan nilai 2,343 maka $2,343 > 1,96$, dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,019 maka $0,019 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Investasi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.
5. Pengaruh langsung variabel Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi mempunyai T statistic dengan nilai 5,227 maka $5,227 > 1,96$, dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 maka $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh Minat Investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

4.2.2.2.2 Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (melalui perantara).

1. Jika nilai nilai T Statistik $> 1,96$ adalah positif mengindikasikan bahwa hasil penelitian berpengaruh.
2. Jika nilai T Statistik $< 1,96$ adalah negatif mengindikasikan bahwa hasil penelitian tidak berpengaruh.

Dan untuk nilai Probabilitasnya adalah :

3. Jika nilai probabilitas (P-Value) $< \text{Alpha } (0,05)$ maka H_0 ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan).
4. Jika nilai probabilitas (P-Value) $> \text{Alpha } (0,05)$ maka H_0 diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan)

Tabel 4.14 Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1. Pengetahuan Investasi -> Z. Minat Investasi -> Y. Keputusan Investasi	0,273	0,288	0,098	2,781	0,006
X2. Resiko Investasi -> Z. Minat Investasi -> Y. Keputusan Investasi	0,238	0,233	0,116	2,054	0,040

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh

1. Pengaruh tidak langsung antara variabel Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening memiliki T statistic dengan nilai 2,781 maka $2,781 > 1,96$, dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,006 maka $0,006 < 0,05$, dengan demikian dapat

dinyatakan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening.

2. Pengaruh tidak langsung variabel Risiko Investasi terhadap Keputusan Investasi Minat Investasi sebagai variabel intervening memiliki T statistic dengan nilai 2,054 maka $2,054 > 1,96$, dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 maka $0,000 < 0,05$ dengan demikian dapat dinyatakan Risiko Investasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengaruh langsung variabel Pengetahuan Investasi terhadap variabel Keputusan Investasi mempunyai T statistic dengan nilai 1,409 maka $1,409 < 1,96$, dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,159 maka $0,159 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Hasil penelitian ini berarti tingkat pemahaman atau literasi seseorang mengenai instrumen, risiko, dan mekanisme investasi tidak secara langsung menentukan apakah seseorang akan mengambil keputusan investasi atau tidak. Dengan kata lain, walaupun seseorang memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi, hal tersebut belum tentu mendorongnya untuk benar-benar melakukan keputusan investasi secara aktif atau rasional.

Ketidaksignifikanan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah bahwa pengambilan keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga oleh faktor lain seperti toleransi risiko,

kepercayaan diri, pengalaman, lingkungan sosial, kondisi ekonomi pribadi, serta pengaruh teknologi. Ada kemungkinan bahwa individu memiliki pengetahuan, tetapi masih ragu atau takut terhadap risiko, atau merasa tidak yakin dengan stabilitas keuangannya, sehingga menunda atau bahkan menghindari investasi. Selain itu, informasi yang diperoleh belum tentu diolah dengan benar atau digunakan secara optimal dalam pengambilan keputusan, apalagi jika tidak diiringi dengan pelatihan praktis atau pengalaman langsung. Hal ini menegaskan bahwa pengetahuan saja tidak cukup, dan perlu dukungan faktor lain untuk mendorong seseorang dalam mengambil keputusan investasi yang tepat.

Pengetahuan investasi penting dimiliki oleh seorang calon investor sebelum mengambil keputusan investasi. Pengetahuan investasi berpengaruh dalam menentukan bagaimana keputusan investasi yang akan diambil sebelum melakukan investasi. Keputusan investasi akan berpengaruh terhadap return yang akan diperoleh pada saat berinvestasi. Dengan pengetahuan investasi yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam mengambil keputusan investasi. Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Siregar & Siregar, 2024).

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia. Berdasarkan penelitian terdahulu, pengetahuan investasi dapat disimpulkan bahwa suatu informasi yang telah dikelola sehingga dapat dipahami dan mendorong minat seseorang dalam berinvestasi (Fitriasuri &

Simanjuntak, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022) dan (Putri & Santoso, 2024) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

4.3.2 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh langsung variabel Risiko Investasi terhadap variabel Keputusan Investasi mempunyai T statistic dengan nilai 2,175 maka $2,175 > 1,96$, dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,030 maka $0,030 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Risiko Investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Hasil penelitian ini berarti persepsi dan toleransi individu terhadap risiko secara langsung memengaruhi apakah seseorang akan memutuskan untuk berinvestasi atau tidak. Semakin tinggi toleransi seseorang terhadap risiko, maka semakin besar kecenderungannya untuk mengambil keputusan investasi, bahkan pada instrumen yang memiliki tingkat risiko tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan potensi keuntungan, tetapi juga kemampuan mereka dalam menghadapi kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi. Mereka yang mampu mengelola dan memahami risiko dengan baik cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi.

Pengaruh signifikan ini juga mencerminkan pentingnya persepsi risiko dalam proses pengambilan keputusan finansial. Risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas investasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, ketika seseorang menilai bahwa risiko suatu investasi

masih dalam batas yang dapat diterima atau dikelola, maka mereka lebih cenderung untuk melanjutkan keputusan investasi tersebut. Sebaliknya, jika risiko dinilai terlalu tinggi dan tidak sebanding dengan potensi imbal hasil, maka keputusan investasi cenderung ditunda atau dibatalkan. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman dan sikap terhadap risiko merupakan faktor kunci dalam membentuk perilaku investasi seseorang, terutama di tengah dinamika pasar yang cepat berubah.

Seseorang investor memandang risiko adalah pertimbangan penting lainnya ketika membuat keputusan investasi. Hal ini berlaku untuk setiap aktivitas investasi di mana investor menimbang potensi imbalan terhadap potensi risiko. Dimanapun investor berinvestasi, ada potensi risiko yang dapat terjadi kapan saja, jangka pendek atau jangka panjang, besar atau kecil, dan investor dapat menerima risiko setiap saat. Akibatnya, investor harus memperhatikan persepsi risiko masa depan. Dalam hal investasi, penilaian investor terhadap risiko dikenal sebagai persepsi risiko (Badriatin et al, 2022).

Investasi pada saham bukanlah merupakan investasi yang terbebas dari risiko. Risiko yang melekat pada saham ini terbagi menjadi dua, yaitu risiko tidak sistematis dan risiko sistematis. Risiko tidak sistematis didefinisikan sebagai bagian risiko yang dapat dihilangkan dengan membentuk portofolio, sementara risiko sistematis didefinisikan sebagai bagian risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan membentuk portofolio. Risiko sistematis ini tidak dapat dihilangkan dengan membentuk portofolio (Latifa & Shulthoni, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Julita, 2023); (Nadhifah & Anwar, 2021); (Siregar & Siregar, 2024), (Syauqiyah &

Kurniawati, 2023), dan (Badriatin et al, 2022) yang menyimpulkan bahwa risiko investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi.

4.3.3 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh langsung variabel Pengetahuan Investasi (X1) terhadap variabel Z Minat Investasi (Z) mempunyai mempunyai T statistic dengan nilai 2,996 maka $2,996 > 1,96$, dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,003 maka $0,003 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap terhadap Minat Investasi.

Hasil penelitian ini berarti semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap konsep, instrumen, serta risiko dan manfaat investasi, maka semakin besar pula minatnya untuk terlibat dalam kegiatan investasi. Individu yang memiliki pengetahuan investasi yang baik akan merasa lebih percaya diri dan siap dalam mengambil langkah investasi karena mereka memahami bagaimana investasi bekerja, potensi keuntungan yang bisa diperoleh, serta bagaimana mengelola risiko yang mungkin timbul. Pengetahuan ini membentuk persepsi positif terhadap aktivitas investasi, sehingga memunculkan ketertarikan dan keinginan untuk mulai berinvestasi.

Selain itu, pengaruh signifikan ini juga menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi kunci dalam membangun minat masyarakat terhadap dunia investasi. Banyak orang yang ragu atau enggan berinvestasi bukan karena tidak memiliki modal, melainkan karena kurangnya pemahaman tentang bagaimana memulai dan memilih instrumen yang tepat. Dengan pengetahuan yang cukup, individu dapat menghilangkan rasa takut terhadap risiko investasi dan merasa lebih siap mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak. Oleh karena itu,

peningkatan edukasi dan penyuluhan tentang investasi—baik melalui lembaga pendidikan, media, maupun teknologi finansial—dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendorong minat investasi masyarakat secara luas.

Dalam melakukan aktivitas investasi, pengetahuan dasar investasi sangat penting untuk menghindari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi) dan budaya ikut-ikutan. Berbagai program edukasi dilakukan dengan institusi pendidikan yang bertujuan agar masyarakat dan mahasiswa lebih mengetahui pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai alat investasi yang ideal, memahami kendala-kendala sekaligus menarik minat masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi (Kaniza & Khairunnisa, 2023).

Pengetahuan berinvestasi merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Pengetahuan akan hal tersebut memudahkan seseorang investor pemula seperti mahasiswa untuk mengambil keputusan berinvestasi dengan tujuan dapat meminimalisir resiko dan mendapatkan keuntungan investasi. Sehingga ketika semua pengetahuan terkait investasi dikuasai dan dipahami mahasiswa maka akan meningkatkan minat berinvestasi dipasar modal (Kaniza & Khairunnisa, 2023)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pulungan, 2020); (Lestari et al, 2024); (Kustina & Harta, 2023); (Himmah et al, 2020) dan (Gheta & Meylano, 2023) yang menyimpulkan bahwasanya pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

4.3.4 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi

Pengaruh langsung Risiko Investasi terhadap variabel Minat Investasi mempunyai mempunyai T statistic dengan nilai 2,343 maka $2,343 > 1,96$, dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,019 maka $0,019 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Investasi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.

Hasil penelitian ini berarti Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pemahaman seseorang mengenai dunia investasi—termasuk jenis instrumen, cara kerja pasar, dan potensi keuntungan—serta semakin baik persepsinya terhadap risiko investasi, maka semakin besar pula minat individu tersebut untuk mulai berinvestasi. Pengetahuan yang memadai membuat seseorang merasa lebih percaya diri, sedangkan pemahaman terhadap risiko membuatnya lebih siap dan realistis dalam mengambil keputusan. Kombinasi antara informasi yang cukup dan persepsi risiko yang seimbang mendorong individu untuk melihat investasi bukan sebagai sesuatu yang menakutkan, melainkan sebagai peluang untuk mencapai tujuan keuangan.

Pengaruh signifikan dari kedua variabel ini menunjukkan bahwa minat investasi tidak hanya dipicu oleh keinginan mendapatkan keuntungan, tetapi juga oleh kesiapan kognitif dan emosional dalam menghadapi risiko. Ketika seseorang memahami bahwa risiko adalah bagian alami dari investasi dan tahu bagaimana cara mengelolanya, maka rasa ingin tahunya terhadap aktivitas investasi akan tumbuh. Dengan demikian, peningkatan literasi investasi dan edukasi tentang manajemen risiko sangat penting untuk membentuk minat investasi yang sehat di kalangan masyarakat. Edukasi ini dapat dilakukan

melalui berbagai cara, seperti seminar, pelatihan, kampanye digital, hingga pemanfaatan platform fintech yang menyediakan informasi edukatif dan simulasi investasi secara interaktif.

Risiko dalam pasar modal sangatlah beragam seperti risiko finansial yang dialami oleh suatu perusahaan atau risiko pasar dimana hal itu terjadi akibat fluktuasi harga baik keseluruhan maupun saham tertentu akibat inflasi. Selain itu risiko merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi, karena jika seorang investor telah mengetahui risiko yang akan dialami maka investor tersebut mengerti bagaimana cara untuk mengantisipasi risiko tersebut (Puddin et al, 2021)

Risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. Dalam pengelolaan uang yang efektif, return dan risiko adalah dua bagian yang memiliki hubungan satu arah, besar risiko investasi yang didapat, semakin besar pula peluang return, begitu sebaliknya. Ketertarikan pada pertukaran nasib dikenal sebagai jenis investasi yang tinggi dan mungkin dapat mengembalikan data yang tinggi dalam waktu yang cukup singkat (Wahyuningtyas et al, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputri & Siregar, 2023); (Lestari et al, 2024); (Kustina & Harta, 2023) dan (Aini et al, 2019) juga menjelaskan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat investasi.

4.3.5 Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh langsung variabel Minat Investasi (Z) terhadap Keputusan Investasi (Y) mempunyai T statistic

dengan nilai 5,227 maka $5,227 > 1,96$, dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 maka $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh Minat Investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Hasil penelitian ini berarti semakin tinggi minat atau ketertarikan seseorang terhadap kegiatan investasi, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk benar-benar mengambil tindakan investasi. Minat yang kuat mencerminkan adanya dorongan internal, ketertarikan, serta kesiapan psikologis seseorang untuk terlibat dalam aktivitas investasi.

Minat ini biasanya tumbuh dari kesadaran akan pentingnya investasi untuk masa depan, kemauan untuk meraih keuntungan jangka panjang, serta rasa percaya diri dalam mengelola risiko. Minat investasi sendiri tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pengetahuan investasi. Pengetahuan yang baik akan meningkatkan rasa ingin tahu, keyakinan, dan persepsi positif terhadap aktivitas investasi, yang pada akhirnya menumbuhkan minat. Dengan demikian, pengetahuan investasi berperan penting dalam membentuk minat, dan minat tersebut kemudian menjadi pendorong utama dalam pengambilan keputusan investasi. Rantai pengaruh ini menegaskan bahwa proses seseorang dalam memutuskan untuk berinvestasi tidak hanya rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor afektif seperti minat yang muncul dari pemahaman dan kesiapan menghadapi risiko.

Keputusan investasi salah satu fungsi manajemen keuangan yang mengalokasikan dana di dalam dan di luar perusahaan untuk berbagai keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang melebihi biaya dana di masa depan. Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi

karena dalam melakukan investasi harus menentukan keputusan dengan matang terlebih dahulu. Dari keputusan ini dapat mengetahui bagaimana menyusun tahapan dan juga langkahlangkah yang baik dan benar. Minat investasi dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi(Triana & Yudiantoro, 2022).

Apabila seseorang telah memiliki ketertarikan untuk berinvestasi di platform financial technology, maka orang tersebut akan cenderung membuat keputusan untuk berinvestasi di platform financial technology. Sebaliknya, seseorang tidak akan melakukan investasi apabila tidak memiliki keinginan dan ketertarikan terhadap investasi di Financial technology (Nopiah et al, 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eka, Falhamdany, Rahmadani, & Haqiqi, 2022) ; (Siregar & Siregar, 2024), (Eka et al, 2022); (Himmah et al, 2020) dan (Hasanudin et al, 2021) bahwa minat investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi.

4.3.6 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengaruh tidak langsung variabel Pngetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening memiliki T statistic dengan nilai 2,781 maka $2,781 > 1,96$, dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,006 maka $0,006 < 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening.

Hasil penelitian ini berarti meskipun pengetahuan investasi mungkin tidak selalu berdampak langsung pada keputusan untuk berinvestasi, pengetahuan tersebut mampu membangun minat atau ketertarikan individu terhadap investasi, yang kemudian mendorong mereka untuk mengambil keputusan investasi. Dengan kata lain, pengetahuan meningkatkan minat, dan minat inilah yang menjadi jembatan menuju pengambilan keputusan. Proses ini menegaskan pentingnya pemahaman tentang dunia investasi sebagai langkah awal dalam menciptakan ketertarikan dan niat untuk bertindak. Minat investasi berperan sebagai penguat hubungan antara pengetahuan dan tindakan nyata dalam berinvestasi. Individu yang memiliki pengetahuan memadai tentang berbagai aspek investasi—seperti instrumen yang tersedia, cara kerja pasar, serta potensi keuntungan dan risiko—akan lebih terbuka terhadap peluang investasi. Pengetahuan ini membangun persepsi positif dan menumbuhkan rasa ingin tahu serta keinginan untuk terlibat dalam kegiatan investasi. Ketika minat ini tumbuh, maka keputusan untuk benar-benar mulai berinvestasi menjadi lebih kuat dan terarah. Temuan ini menegaskan bahwa edukasi dan literasi keuangan bukan hanya penting untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga sangat efektif dalam menumbuhkan minat yang berujung pada tindakan investasi nyata.

Minat berinvestasi adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik kepada kegiatan investasi, dan melakukan mengikuti kegiatan investasi (Siregar et al, 2023). Dalam proses investasi, minat investasi ini berkaitan erat dengan motif yang dimilikinya untuk membeli produk dalam bentuk investasi sehingga akan menimbulkan minatnya untuk mengambil keputusan investasi. Investor yang memiliki minat investasi yang tinggi terhadap suatu produk

investasi akan memutuskan untuk berinvestasi pada produk yang diminatinya (Pramesti et al, 2024).

Sebaliknya, investor dengan minat investasi rendah terhadap suatu produk investasi akan cenderung menurunkan minatnya untuk berinvestasi. Minat investasi memediasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Dengan kata lain, apabila seseorang memiliki pengetahuan tentang investasi yang tinggi, maka minat investasi terhadap keputusan berinvestasi juga akan lebih tinggi bila dibandingkan mereka yang memiliki pengetahuan investasi yang rendah. Setelah memiliki minat tinggi maka keputusan untuk berinvestasi juga akan meningkat (Himmah et al, 2020).

4.3.7 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengaruh tidak langsung variabel Risiko Investasi terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening memiliki T statistic dengan nilai 2,054 maka $2,054 > 1,96$, dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 maka $0,000 < 0,05$ dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Risiko Investasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening.

Hasil penelitian ini berarti persepsi individu terhadap risiko investasi tidak hanya berdampak langsung terhadap keputusan berinvestasi, tetapi juga memengaruhi tingkat minat seseorang terhadap aktivitas investasi, yang kemudian mendorong terbentuknya keputusan tersebut. Individu yang mampu memahami dan menerima risiko dengan bijak akan lebih tertarik untuk mengeksplorasi peluang investasi. Minat yang timbul sebagai respons dari

persepsi positif terhadap risiko menjadi faktor pendorong utama dalam pengambilan keputusan investasi.

Peran minat investasi sebagai variabel perantara menegaskan bahwa sikap terhadap risiko tidak serta-merta langsung menghasilkan tindakan investasi. Banyak individu yang meskipun memahami risiko, tetap enggan berinvestasi jika mereka tidak memiliki minat atau ketertarikan terhadap dunia investasi. Oleh karena itu, persepsi terhadap risiko perlu diiringi dengan penanaman minat yang kuat agar dapat mendorong individu untuk mengambil keputusan investasi secara aktif. Temuan ini menunjukkan pentingnya edukasi yang tidak hanya menjelaskan risiko, tetapi juga menumbuhkan minat melalui pendekatan emosional dan motivasional, agar persepsi risiko dapat diarahkan menjadi tindakan investasi yang nyata.

Setiap individu akan selalu dihadapkan oleh masalah seberapa besar uang yang diterima dan dikeluarkan. Toleransi risiko diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh investor dalam menerima suatu risiko investasi. Dalam pengambilan keputusan investasi, seorang investor yang bersikap rasional tentunya mengharapkan imbal hasil yang tinggi dengan tingkat risiko yang rendah. Dalam proses pengambilan keputusan investasi juga harus mempertimbangkan risiko yang akan terjadi (Latifa & Shulthoni, 2014).

Toleransi atas risiko merupakan salah satu faktor utama untuk mengambil keputusan investasi. Karena tidak hanya keuntungan yang di perhitungkan, tetapi risiko juga harus di perhitungkan. Setiap melakukan kegiatan investasi memiliki batas maksimal yang dihadapi, besar kecil risiko yang akan terjadi tergantung pada toleransi risiko investor. Artinya minat

investasi memediasi pengaruh risiko investasi terhadap keputusan investasi (Raya et al, 2024).

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli
2. Risiko investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli
3. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli.
4. Risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli.
5. Minat investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli.
6. Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli.
7. Risiko Investasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening pada masyarakat di Kecamatan Medan Deli.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Masyarakat Kecamatan Medan Deli perlu meningkatkan pengetahuan investasi melalui seminar, pelatihan, dan literatur keuangan agar dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.
2. Pemerintah daerah dan OJK dapat memperluas program edukasi investasi secara berkelanjutan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat.
3. Pelaku industri pasar modal, seperti perusahaan sekuritas, sebaiknya menyediakan platform edukasi dan simulasi investasi untuk meminimalkan risiko kesalahan keputusan.
4. Masyarakat diharapkan melakukan analisis risiko yang komprehensif sebelum menentukan jenis investasi yang akan diambil.
5. Diperlukan kolaborasi antara lembaga pendidikan, instansi pemerintah, dan sektor swasta dalam mengedukasi pentingnya investasi sejak usia produktif.
6. Investor pemula dianjurkan memulai dari instrumen investasi yang memiliki risiko rendah untuk membangun kepercayaan diri dan pengalaman.
7. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel lain, seperti literasi keuangan, pendapatan, atau pengalaman investasi, guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Ruang lingkup penelitian hanya terbatas pada masyarakat Kecamatan Medan Deli sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke wilayah lain.
2. Sampel penelitian hanya mencakup responden dengan pekerjaan tetap sehingga tidak merepresentasikan semua lapisan masyarakat.
3. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner sehingga sangat bergantung pada kejujuran responden.
4. Variabel penelitian hanya mencakup pengetahuan investasi, risiko investasi, minat investasi, dan keputusan investasi, tanpa mempertimbangkan faktor lain yang mungkin berpengaruh.
5. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga tidak mendalami aspek kualitatif yang dapat menjelaskan alasan di balik perilaku investasi.
6. Instrumen penelitian tidak mengukur secara rinci sub-dimensi dari pengetahuan dan risiko investasi yang mungkin lebih spesifik memengaruhi keputusan.
7. Penelitian dilakukan dalam rentang waktu terbatas sehingga tidak dapat menangkap perubahan perilaku investasi masyarakat dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(5), 38–52.
- Alfaruqq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah. *Finasha Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), 30–38.
- Anan, M. W., & Devi, S. (2023). Pengaruh Modal Minimal, Tingkat Risiko, Return, Tingkat Pengetahuan Investasi, Lingkungan Sosial dan Fasilitas Online terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 7(1), 48–60.
- Anggraini, A. A., Zanaria, Y., & Rahayu, S. R. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 2(1), 1–11.
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi keuangan (teori dan implementasinya)*. CV. Pena persada.
- Ayumi, R. N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen, Hukum Dan Sosial (Jmhs)*, 2(1), 41–48.
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 20(2), 158–163.
- Banguna, M. M., Tulung, J. E., & Rumokoy, L. J. (2024). The Effect Of Investment Knowledge And Risk Perception On Investment Intention In The Capital Market (Study On Lecturers And Students At Faculty Of Economics And Business Sam Ratulangi University). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (EMBA)*, 10(01), 261–273.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 1–56.
- Dewi, L. P. S., & Gayatri, G. (2021). Determinan yang Berpengaruh pada Minat

Investasi di Pasar Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), 1082–1096.

Eka, R., Falhamdany, Z., Rahmadani, K., & Haqiqi, N. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh minat investasi. *Journal of Engineering*, 3(1), 25–29.

Fahmi, I. (2020). *Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi*. Alfabeta Bandung.

Ferdiawan, I. K. Y., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 2018-2020. *Jurnal Emas*, 3(4), 51–70.

Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3333–3343.

Gheta, A. P. K., & Meylano, N. H. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere. *Jurnal Projemen UNIPA*, 10(1), 33–48.

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.

Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2016). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). California: Sage Publications.

Hasanudin, Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi (Studi pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 4–19.

Hermanto, H. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul. *Jurnal Ekonomi*, 8(2), 1–12.

Hernanda, F. C. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Dalam Pasar Modal Bagi Generasi Milenial Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(12), 1–18.

- Himmah, A., Intikhanah, S., & Hidayah, R. (2020). Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan). *Neraca*, 16(2), 111–128.
- Juliandi, A. (2018). *Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPls*. Universitas Batam.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. UMSU PRESS.
- Julita, J. (2023). Penerapan Financial Technology Dan Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Industri Mikro Kecil (Imk). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(2), 203–209.
- Jusman, J., & Lestari, T. (2024). Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Yang Di determinasi Oleh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi Dan Modal Minimal Investasi (Studi Pada Mahasiswa Stie Pancasetia Banjarmasin). *Kindai*, 20(2), 185–197.
- Juswandi, R., & Delvianti, D. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Global Economic Research*, 1(1), 31–46.
- Kaniza, I. P., & Khairunnisa, K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Galeri Investasi Syariah Fai Umsu. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 3(4), 1209–1215.
- Kusmawati, K. (2022). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. In *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)* (Vol. 1, Issue 2).
- Kustina, K. T., & Harta, I. G. E. S. (2023). Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investasi dengan Pengetahuan Investasi Sebagai Pemoderasi Terkait Kasus Trading Binomo Dan Robot Trading. *Jurnal Krisna*, 15(1), 139–148.
- Latifa, L., & Shulthoni, M. (2014). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Investasi Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akutansi Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 78–96.
- Lestari, M., Pangestuti, D. C., & Fadila, A. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Serta Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 33–46.
- Lestari, P., Saladin, H., & Oktariansyah, O. (2024). Analisis Pengetahuan Investasi , Risiko Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Palembang).

Wacana Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi, 23(2), 131–145.

Lestari, S. P., & Ariska, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan. *JURNAL AKMAMI (Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 4(2), 178–186.

Liang, A. (2023). *Mengatasi Risiko Dalam Investasi*. CV. Garuda Mas Sejahtera.

Lioera, G., Susanto, Y. K., & Supriatna, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Media Bisnis*, 14(2), 179–188.

Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(3), 768–780.

Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), 31–52.

Mustoffa, A. F., & Kristiyanti, L. M. S. (2023). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 14(1), 1–11.

Mutawally, F. W., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953.

Nadhifah, R., & Anwar, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 1–11.

Noor, F., Susilo, J. H., & Budianto, B. (2024). Pengetahuan Investasi, Modal Minimum, dan Persepsi Keuntungan Terhadap Minat Berinvestasi di Saham. *Jurnal EMA*, 9(1), 66.

Nopiah, R., Ekaputri, R. A., Armelly, A., & Anggraini, E. D. (2024). Financial Technology and Poverty Alleviation in Indonesia During the COVID-19 : Impact Evaluation Analysis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 499–516.

Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi Dan pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny*. Profita.

Pangestu, A., & Bagana, B. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang. *E- Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(3), 212–220.

- Pohan, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303.
- Pradnyani, L. G. R. R., & Sujana, I. K. (2023). Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Overconfidence Dan Keputusan Investasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(5), 1391–1405.
- Pramesti, A. S. A., Kesumadewi, D., & Oktavia, Z. (2024). Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi Dalam Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal. *Mutiara Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(1), 341–355.
- Priscilla, W., & Salim, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 580–588.
- Puddin, K., Firmansyah, A., & Kholis, A. (2021). The Influence of Investment Motivation , Minimum Capital , Investment Risk and Investment Knowledge on Investment Interest in the Capital Market in Students of the Faculty of Economics. *State University of Medan Jurnal*, 7(2), 147–161.
- Pulungan, D. R. (2020). Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Akmami (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)*, 1(2), 54–67.
- Putra, P. A. J. K., & Cipta, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Jenis Kelamin, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Karyawan Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Gerokgak. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 278–287.
- Putri, I. H. ardita, & Santoso, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi. *Ekono Insentif*, 18(1), 34–46.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Raditya, D., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(7), 377–390.
- Rambe, M., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Perdana Mulya Sarana.
- Raya, N. Z. M., Souisa, J., Fadillah, S., & Febriana, D. V. W. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap

- Keputusan Investasi Mahasiswa (Pada Univervitas Semarang). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(1).
- Rodiyah, F. (2019). Kolerasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Modal Dan Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 17–37.
- Rustam, B. R. (2024). *Manajemen Risiko Dan Perbankan Syariah Di Indonesia*. Salemba Empat.
- Saputri, S. W., & Siregar, Q. R. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransi. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 4(1), 1–13.
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4(1), 88–107.
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Mandiri: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49.
- Siregar, S. K. A., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Kecamatan Bandar Pulau. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2), 1–10.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Susanti, A., Ismunawan, I., Pardi, P., & Ardyan, E. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Pencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Sukarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Syauqiyah, S., & Kurniawati, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko, Dan Pemahaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Prosiding: Capital Market Competition*, 2(1), 226–243.
- Tandelilin, E. (2021). *Pasar modal manajemen portofolio & investasi*. PT Kanisius.
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *Serambi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32.
- Tumewu, F. J. (2019). Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2), 133–145.

- Wahyudi, I. (2021). *Manajemen Risiko Bank Islam*. Salemba Empat.
- Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 57–66.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2020). *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia : dilengkapi contoh kuesioner*. Nuha Medika.
- Wibowo, Y. H. (2022). Analisis Tingkat Pengetahuan, Motivasi Dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(17), 1–16.
- Wulandari, P., Machmuddah, Z., & Utomo, S. D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 4(2), 395–412.
- Yulianti, Y., Hasanuddin, H., & Gani, R. (2023). Analisis Risiko Investasi Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *JEMAI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 84–88.

Lampiran 1: PENGANTAR KUESIONER

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN RISIKO INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SELURUHNYA MERUPAKAN INDIVIDU DENGAN PEKERJA TETAP DI MASYARAKAT KECAMATAN MEDAN DELI

Kepada Yth,
Saudara/I Responden
Di Tempat

Berkaitan dengan kegiatan penelitian yang saya lakukan dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada seluruhnya yang merupakan individu dengan pekerja tatap Di Masyarakat Kecamatan Medan deli” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka dengan ini saya mengharapkan bantuan saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan yang saya sertakan di bawah ini

Agar memperoleh masukan yang berarti, saya berharap kuesioner ini diisi dengan keadaan yang sebenarnya, Semua sumber dan data yang di peroleh di jamin kerahasiaannya. Atas perhatian dan bantuannya saya mengucapkan banyak terimakasih.

Medan, Agustus 2025

Tara Zahira

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nomor Responden :

Petunjuk pengisian kuesioner : Berikan tanda checklist (✓) pada salah satu kotak yang paling mewakili diri anda untuk setiap pernyataan di bawah ini!

1. Jenis Kelamin

Laki Laki

☐

Perempuan

☐

2. Usia

> 30 tahun

☐

31 – 40 tahun

☐

41-50 Tahun

☐

> 50 Tahun

☐

3. Asal Kelurahan

Tanjung Mulia Hilir

☐

Tanjung Mulia

☐

Mabar Hilir

☐

Mabar

☐

Kota Bangun

☐

Titipapan

☐

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Saudara/i
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi tanda **checklist** (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Saudara/i

KEPUTUSAN INVESTASI

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Tingkat Pengembalian (Return)						
1	Saya Mempertimbangkan Tingkat Pengembalian Sebelum Memilih Suatu Investasi.					
2	Potensi Keuntungan Menjadi Faktor Utama Dalam Keputusan Investasi Saya.					
3	Saya Cenderung Memilih Investasi yang Menawarkan Return Tinggi.					
Risiko (Risk)						
4	Saya Mengevaluasi Risiko Terlebih Dahulu Sebelum Berinvestasi.					
5	Saya Bersedia Mengambil Risiko yang Lebih Besar.					
6	Risiko Investasi Menjadi Pertimbangan Penting Dalam Pengambilan Keputusan.					
Faktor Waktu (The Time Factor)						
7	Jangka Waktu Investasi Mempengaruhi Keputusan Saya Untuk Berinvestasi.					
8	Saya Lebih Menyukai Investasi Jangka Pendek Dari Pada Jangka Panjang.					
9	Saya Mempertimbangkan Waktu yang Tepat Dalam Memulai Investasi.					

PENGETAHUAN INVESTASI

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan Dasar Dalam Penilaian Saham						
1	Saya Memahami Dasar- dasar Cara Kerja Pasar Saham.					
2	Saya Mengetahui Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham,					
3	Saya Pernah Mengikuti Pelatihan atau Seminar Terkait Investasi Saham.					
Tingkat Risiko						
4	Saya Memahami Berbagai Jenis Risiko dalam Berinvestasi.					
5	Saya Tahu Cara Mengukur Tingkat Risiko Suatu Investasi.					
6	Saya Yakin dalam Menilai Tingkat Risiko dari Investasi yang saya pilih.					
Tingkat Pengembalian (Return)						
7	Saya Memahami Cara Menghitung Tingkat Pengembalian dari Suatu Investasi.					
8	Saya Mengetahui Perbedaan Antara Return Nominal dan return Rill.					
9	Saya Mampu Membandingkan Return dari Berbagai Instrumen Investasi.					

RISIKO INVESTASI

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Adanya Risiko Tertentu						
1	Saya Menyadari Bahwa Setiap Jenis Investasi Memiliki Risiko.					
2	Saya Dapat Mengidentifikasi Risiko Dalam Investasi yang Saya Lakukan.					
3	Saya Selalu Mencari Tahu Tentang Risiko Sebelum Memulai Berinvestasi					
Mengalami Kerugian						
4	Saya Pernah Mengalami kerugian Dalam Kegiatan Investasi.					
5	Saya Dapat Mengelola Kerugian Investasi Dengan Baik.					
6	Ketakutan Terhadap Risiko Membuat Saya Ragu untuk Berinvestasi.					
Pemikiran Bahwa Investasi itu Berisiko						
7	Saya Menganggap Bahwa Investasi.Memiliki Risiko Sangat Tinggi.					
8	Saya Merasa Takut Saat Mgambil Risiko Saat Berinvestasi.					
9	Ketakutan Terhadap Risiko Membuat Saya Ragu Untuk Berinvestasi					

MINAT INVESTASI

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Informasi investasi						
1	Saya Aktif Mencari Informasi tentang Berbagai Jenis Investasi.					
2	Saya Mengikuti Perkembangan Informasi Seputar Dunia Investasi.					
3	Informasi Yang Saya Dapatkan Mempengaruhi Minat Saya Untuk Berinvestasi.					
Menjanjikan Return						
4	Saya Tertarik Berinvestasi Karena Potensi Return yang Tinggi.					
5	Return Yang Tinggi Meningkatkan Saya Untuk Berinvestasi.					
6	Saya Selalu Mempertimbangkan Return Yang Dijanjikan Sebelum Berinvestasi.					
Investasi Yang Menarik						
7	Saya Memiliki Ketertarikan Pribadi Terhadap Dunia Investasi.					
8	Ada Jenis Investasi Tertentu Yang Sangat Menarik Bagi Saya.					
9	Saya ingin Terus mempelajari Banyak Tentang Investasi.					

TABULASI KUISIONER

Hasil Data Kuisisioner Responden

Jawaban Keputusan Investasi

[illegible]

A37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
A38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
A39	5	5	5	5	2	5	3	2	5	37
A40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
A41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
A42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
A43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
A44	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
A45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
A46	4	5	5	5	3	5	4	3	5	39
A47	5	5	4	4	3	5	4	3	5	38
A48	5	4	4	5	3	3	4	3	3	34
A49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
A50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
A51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
A52	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43
A53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
A54	4	4	4	4	4	5	4	4	5	38
A55	3	3	3	3	3	5	5	3	3	31
A56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
A57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
A58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
A59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
A60	3	3	5	3	3	3	3	3	3	29

Hasil Data Kuisioner Responden

Minat Investasi

	MI.1	MI.2	MI.3	MI.4	MI.5	MI.6	MI.7	MI.8	MI.9	TOTAL
A01	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
A02	5	3	5	5	4	5	5	5	4	41
A03	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
A04	2	4	4	3	4	5	4	4	4	34
A05	4	4	5	5	4	4	5	4	4	39
A06	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
A07	5	5	5	2	5	4	3	3	4	36
A08	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
A09	5	4	4	4	4	4	5	5	5	40
A10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
A11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
A12	4	4	5	5	5	5	5	4	4	41

[illegible]

A54	4	4	5	5	4	4	5	5	5	41
A55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
A56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
A57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
A58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
A59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
A60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

Hasil Data Kuiaioner Responden

Pengetahuan Investasi

	PI.1	PI.2	PI.3	PI.4	PI.5	PI.6	PI.7	PI.8	PI.9	TOTAL
A01	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
A02	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
A03	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
A04	4	4	4	4	4	5	3	5	5	38
A05	5	5	5	5	5	3	3	4	4	39
A06	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
A07	3	4	4	5	4	2	3	4	4	33
A08	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
A09	5	5	5	5	5	3	3	3	4	38
A10	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
A11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
A12	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
A13	4	4	2	4	4	3	3	3	3	30
A14	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
A15	4	4	3	3	3	3	3	3	4	30
A16	5	5	4	4	4	4	4	5	4	39
A17	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
A18	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39
A19	3	3	3	3	3	2	4	4	4	29
A20	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
A21	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
A22	5	5	3	3	3	3	3	3	3	31
A23	5	5	4	3	3	4	4	5	5	38
A24	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
A25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
A26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
A27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
A28	3	3	5	5	5	5	5	5	5	41
A29	3	3	3	3	3	3	2	4	4	28

[illegible]

Hasil Data Kuisisioner Responden

Risiko Investasi

[illegible]

[illegible]